

api
Kartini



penerbit :

lajasan melati
matraman raya 51, djakarta
terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi :

maasje siwi, s. asijah, darmi,
parjan pradono.
penanggung jawab :
maasje siwi

pembantu² :

dra. s.k. trimurti, rukiah kertapati,
sugarti siswadi, trees sarto S.H.
sulami, rukmi b. resobowo, s. hutapeu,
sufstyowarni, sutarni, sudjnah, sarti-
ni nur, dokter s. caropeboka.

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi:

matraman raya 51, djakarta
tilp. djkt. 753

alamat administrasi:

kramat v/7, djakarta
tilp. Gmb. 4430 — kotakpos 2522

Izin penguasa Perang Daerah Dja-
karta Raya No. 298 — I Nop. 1930
S.I.P.K. no. 2494F-472/4171/1
tanggal 3 Februari 1963.

oplah 5000 ex.

setahun	Rp. 63--
enam bulan	„ 35--
tiga bulan	„ 18--
etjeran per ex.	„ 6,50

api kartini menerima karangan dari
luar, dari siapa sadja yang menaruh
minat. karangan harus ditik diatas
kertas yang tidak timbal-balik, ka-
rangannya yang tidak dimuat dapat di-
kirim kembali apabila disertai de-
ngan perangko.

tarip iklan :

1 pagina	Rp. 600--
½ pagina	„ 400--
¼ pagina	„ 250--
⅙ pagina	„ 150--

kontrak : 12 x muat rabat 15%.

I S I

	hal.
1. Presiden Sukarno kepada KWAA	1
2. Pesan wartawan wanita Afrika	2
3. Tamu Agung Jari RRT	3
4. Beberapa latihan untuk memperbaiki sikap badan	5
5. Emansipasi wanita Afrika	6
6. Ganefo	7
7. Masak2an	8
8. Latihan Djasmani bagi wanita	9
9. Kedudukan suami dan keperluan dapur	10
10. Penjakit polio pada anak-anak	11
11. Tetangga kita Melanesia	12
12. Pekerdjaan „Smock”	13
13. Li Hu Lan (Film)	14
14. Pendidikan anak2	16
15. Tjerpén : Antri Minjak	17
16. Timbangan buku : Tragedi	20
17. Keluhan wanita muda Australia	21
18. Bermain sunglap	22
19. Kisah gerilja : Mantel	23

*

Keterangan gambar kulit :

Kulit ke 3 Regu2 tennis sedunia.

Senjum gembira gadis² Sumatra dalam pakaian
adat jang indah.

Perentjana : Nugroho.



Presiden SOEKARNO pada KWAA

Perdamaian abadi adalah lebih daripada tidak adanya perang semata-mata, tetapi disingkirkanja sebabnja yang pokok didalam penghantjuran imperialisme, kolonialisme dan bentuk2 lainnja daripada dominasi asing, dan dalam pelaksanaan dalam arti yang positif dari keadilan sosial diantara umatmanusia dan nasion2.

Inilah tjita2 dari seluruh umatmanusia. Ini adalah perjuangan dari berjuta-djuta manusia, bukan dari segelintir orang yang berkuasa. Ini adalah Revolusi dari Umatmanusia — bukannya suatu Revolusi Istana, bukannya revolusi dari sebuah klik militer, bukannya revolusi dari beberapa golongan2 ketjil, tetapi merupakan revolusi dari perikemanusiaan itu sendiri!

(Dari pidato pembukaan Presiden Sukarno pada KWAA tgl. 24-4-63 di Senajan, Djakarta).

KETIKA Konferensi A-A I bertemu 8 tahun yang lalu salah satu masalah yang besar yang mendapatkan jalah antjaman perang nuklir. Dalam 8 tahun semendjak itu, laki2 dan wanita diseluruh dunia telah mengorganisasi diri menentang perang nuklir. Demonstras2 „Larangan Bom Atom“ kini terus berkobar di berbagai negeri. Kesedaran bahwa sendjata2 yang dahsjat ini tidak dapat membawakan kemenangan ketjuali penghantjuran bagi semuanya telah mendorong umatmanusia buat menuntut lebih aktif bagi penghantjuranja. Surat2 kepada pers, karangan2 tertentu dan rapat2 umum dibanjak negeri membitjarkan immoralitef sendjata2 dahsjat itu, dan gerakan2 perdamaian diseluruh dunia mengadjudkan protesnja.

8 Tahun sesudah diskusi kita tentang masalah itu selama Konferensi A-A I, mulailah djelas bahwa kedahsahatan sendjata2 atom akan berfungsi sebagai hantu yang terbesar bagi penggunaannja. Dbarengi dengan protes yang diorganisasi yang makin menandjak, kini terdapatlah harapan, harapan yang nyata, bahwa perang nuklir sesungguhnya dapat ditjegah.

Tetapi marilah kita ingat bahwa di dalam abad ke-20 ini, perdamaian

abadi berarti lebih banjak daripada tidak adanya perang yang kelihatan. Baru djika kemerdekaan nasional itu terdapat diseluruh dunia, baru djika praktek keadilan sosial menjdadi umum, keaduanja didalam dan diantara nasion2, perdjandjian2 perlutjuaan sendjata tak dapat menjjamin perdamaian untuk waktu yang lama. Djadi gerakan besar untuk perdamaian dunia adalah sedjalan dengan perdjjuangan untuk kemerdekaan dan djeritan untuk keadilan sosial.

Maka itu inilah yang menjdikan 3 unsur pokok daripada Revolusi Umatmanusia; perdjjuangan untuk perdamaian abadi, perdjjuangan untuk keadilan sosial dan perdjjuangan untuk kemerdekaan nasional.

tanembahan nasional adalah lebih daripada semata-mata menjtjapai kemerdekaan politik sadja, tetapi memuat aya yang saja sebut „Kebebasan untuk Bebas“ — kebebasan bagi suatu nasion untuk memilih pola bentuk politik, ekonomi dan sosialnja sendiri. Keadilan sosial adalah lebih daripada semata-mata menjtjapai pembagian yang rata daripada kemakmuran, tetapi perlakuan yang fair dalam artian yang positif dan menerima perlindungan yang memadai dari sebuah ma-



Pesan Wartawan

Wanita Afrika

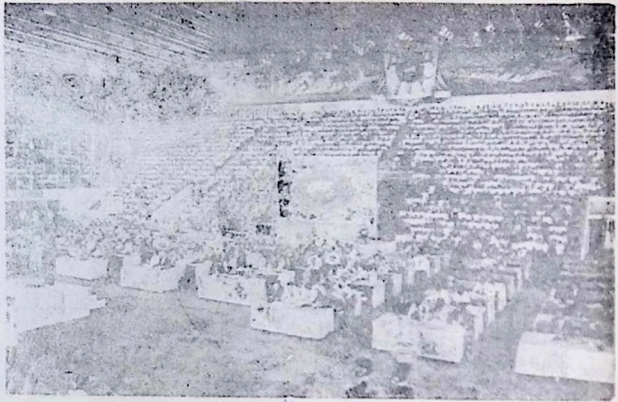
dalam

KWAA

Konferensi Wartawan Asia Afrika yang bersedjarah telah berachir dengan sukses besar. Sempat kudjumpa Nancy Grant, seorang delegasi wanita dari Sierra Leone, Afrika sebelum ia bertolak kembali kenegerinya. "Banjak pekerdjaan telah menunggu dinegeriku, ber-timbun" soal yang harus kami petjahkan, sajang aku tak sempat meninjau ke-daerah2. "Nancy, wartawan wanita yang gesit tjekatan, tegap tak mengenal lelah. Dalam sidang2 selama KWAA sebagai anggota Presidium maupun sebagai satu2 wakil dari Sierra Leone Nancy mengikut' hampir segala sidang2 termasuk ketiga2 komisi, politik, organisasi dan soal3 hangat. Sebentar kesini, kemudian seperempat djam komisi lain sedang usul2nya senantiasia tepat dengan argumentasi2 yang ber-api2. Teman2 delegasi lainnja menjatakan kekagumannia ..Nancy sungguh orang kuat ..!" Tak hanya kuat phys'k melainkan djuga kuat dalam kesadaran politik serta linthaj dalam memedjukan persoalan tetapi keras pula sebagai lawan berdebat. Hal itu dirasakan oleh mereka yang masih ingin me-nutup2 kedjahatan "Peace Corps" AS yang di Afrika telah terbukti merupakan bahananja neokolonialisme. "Aku heran mengapa masih ada orang yang sengadja membuatkan mata terhadap bahananja ini. Kami di Afrika tjukup mendapat bukti2 dan tak ada teman yang ragu. Kaum imperialis sampai2 me-minta2 kepada kami agar tidak membukakan soal ini kepada pers dan publik. Dan memang kami masih lemah dalam soal pemberitaan perdjungan2 rakjat Asia Afrika.

Kuharap Kantor Berita As'ia Afrika yang kami bentuk dalam KWAA baru2 ini segera akan bekordja untuk melawan berita2 bohong pers imperialis yang sengadja men'ang2 rakjat2 Asia Afrika dengan berita2 "bantuan2 sukarela" yang tak la'n adalah penjusupan djaring2 neokolonialisme yang teratur "Nancy mentjeritakan dengan hangat tentang keadaan serta perdiuangan wanita dinegerinya. "Baiklah kutulis pesan untuk sahabat2 wanita di Indonesia," katanja. In'lah pesan Nancy Grant, seorang wartawan wanita, pedjuang gigih untuk kemerdekaan tanah airnja, seorang ibu dari dua orang anak kepada teman2nja wanita Indonesia.

"Saudara2ku yang tert'inta, kupilih menjebut kalian saudara2, oleh karena kuketahui kita mempunjai banjak hal yang bersamaan yang mempersatukan, diantaranya ialah kebudayaan de-



ngan hanya sedikit perbedaan2 serta yang terpenting pengalaman kita mengenai pendjadjahan yang tak kenal ampun, penindasan serta pemerasan oleh kaum imperialis serta kaum kapitalis. Saudara2, atas nama Kongres Nasional Wanita Sierra Leone kusam paikan salam hangat serta harapan2 baik untuk sukses saudara2 sekalian dalam pembanguan nasional. Marilah kita sekalian wanita Asia Afrika bersatu dengan tujuan untuk bertindak mengalahkan imperialisme serta neokolonialisme dalam segenap bentuk serta manifestasinja. Agar supaja kita bisa membentuk sebuah Asia Afrika penuh dengan kedaulatan, kehoormatan serta kebesaran bagi anak2 kita. Perbolehkanlah, menjatakan terima kasih kepada saudara2 sekalian untuk, demikian indahnja yang saudara2 berikan selama

berkunjung dinegeri saudara yang saudara yang sangat indah ini.

Hiduplah setiakawan kita sekalian.

Nancy Grant.

Salam hangat wanita Afrika berge-ma dalam hati kami wanita Indonesia dan Asia pada umumnya, berabad-abad lamaanja dua benua dipisahkan tak hanya oleh samudera tetapi oleh siasat busuk kaum imperialis yang gemetar mendengar gamuruh djuang Uhuru Merdeka kedua benua. Hubungan tak hanya Djakarta Paris, Djakarta — London atau Washington melainkan lebih erat hubungan hati Djakarta — Accra, Djakarta — Nairobi maupun Djakarta — Dares Salaam. Salam Nancy Grant adalah salam hangat sahabat seperdjungan.



TAMU AGUNG DARI REPUBLIK RAKJAT TIONGKOK



PJM. Presiden Sukarno bera mah-tamah dengan Presiden Li-Chi dan Njonja.

Dari tanggal 12 sampai 20 April 1963 Indonesia telah mendapat kehormatan menjadi tuan rumah dari tamu² Agung dari RRT, yaitu Presiden Liu Shao-chi beserta Njonja, Wakil PM Chen Yi beserta Njonja dan rombongan.

Setibanya Tamu² Agung dipelabuhan udara internasional Kemajoran. Djakarta telah dielu-elukan oleh Presiden Sukarno bersama lk. 500.000 Rakjat Djakarta yang memenuhi jalan² yang dilalui Tamu² Agung menuju ke Istana Negara.

Berdasarkan berita² pers maka penerimaan Tamu² Agung dari RRT kali ini adalah yang paling meriah selama ini. Rakja² berbondong-bondong ikut menjambut kedatangan Tamu²

Agung itu baik di Djakarta, maupun selama perjalanannya keliling kedaerah².

Persahabatan antara Rakjat² Indonesia dan RRT yang disemени dengan kokoh sedjak Konferensi A-A yang pertama di Bandung pada bulan April tahun 1955, yaitu dengan kedatangan Menteri LN Tjouw En-la, telah makin diperkokoh selama 8 tahun terakhir ini. Lebih² setelah adanya gagasan Ganefo yang merupakan gagasan yang brilian dari Presiden Sukarno buat memarahakan monopoli kaum imperialis dilapangan olahraga kerdjasama itu makin erat. Hal itu terjata dengan utjapan Bung Karno bahwa sendainya yang ikut dalam Ganefo hanja Indonesia dan RRT, maka Ganefo akan terus dilangsungkan.

Hal itu menundjukkan bahwa Sungai Jang Tse dan Bengawan Solo ber temu dilautan persahabatan seperti menjadi² pemee pada kundjungan Ibu Hartini Sukarno ke RRT baru² ini telah menjadi kenyataan.

Belakangan ini hubungan persahabatan itu makin dipererat lagi dengan kundjungan Presiden Liu Shao-chi sendiri ke Indonesia. Meriahnja sambutan dari berbagai kalangan Rakjat, dari organisasi dan Partai² menundjukkan betapa populernja RRT di mata Rakjat Indonesia, meskipun adanya suara² yang sumbang yang merupakan setetes air dalam samodera besar, jg. hendak menjdelekan RRT dan Rakjatnja yang heroik itu yang telah sanggup membangun masyarakat sosialis yang terbesar didunia.

Dengan ikutnja para njonja² pembesar dalam rombongan Presiden RRT itu telah membukakan tradisi baru dalam protokol kehidupan sosial wanita RRT. Selama ini isteri² pembesar² RRT tidak pernah muntjul kedepan. Tetapi dengan kundjungan Njonja Hartini Sukarno ke RRT hal itu telah berubah samasekali. Para isteri pembesar itupun bisa memainkan peranan yang penting dan menentukan disamping suaminya seperti ditundjukkan dengan suksesnja misi persahabatan ke RRT yang dipiimpin oleh Njonja Hartini Sukarno itu.

Kembali kepada Kundjungan Agung dari RRT. Kundjungan tsb. sudah tentu lebih mempererat kerdjasama antara Rakjat Indonesia dan RRT. Lebih² dalam menghadapi tantangan² kaum imperialis yang akan menggagalkan rentjana Ganefo itu maka terasa perlunya adanya pengenalan dari dekat antara Rakjat² yang bersanekutan jg. diwakili oleh Presiden RRT beserta rombongannya itu.

Kaum wanita Indonesia menjambut dengan gembira Kundjungan Agung tsb. karena yakin dengan kundjungan itu tali persahabatan yang telah sedjak berabad-abad itu kini makin diperkokoh lagi.

Lagipula dengan kundjungan itu maka persoalan² bersama yang menjangkut kepentingan bersama akan lebih mudah dan djelas dipetjahkan yang memuaskan kedua belah pihak.

Penjakit Polio pada anak-anak

Waktu jang paling tepat untuk memulai perawatan pada anak2 dengan penjakit Polio ialah waktu anak itu masih dalam keadaan acut (4—6 minggu sehabis panas). Biasanja di Indonesia anak2 ini telah dikeluarkan dari perawatan dirumah sakit umum, maka akan kita tundjukkan disini, sangat penting bagi Ibu2 tjara merawat anak ini dirumah.

Belum dapat dipastikan bahwa anak dalam 6 minggu ini tidak menular lagi, maka meski dirumah anak2 harus sedapat mungkin disendirikan segala-galannya.

Dalam keadaan acut otot2 pada tahun anak masih sakit djika berbaring, dipegang atau dipegang atau digerakkan, maka anak harus banjak berebahan dan sama sekali tidak boleh berdjalan. -Kelemahan2 atau kelajuhan2 pada otot akan bertambah, djika anak tadi pajah oleh sesuatu gerakan atau djalan.

Tjontoh I :

Sebagai langkah pertama dipergunakan bidai-Penundjang yg dibikin dari kapur (gips) untuk menghindarkan kekakuan2 atau penarikan2 dari otot2 pada waktu salah letak. Otot berada dalam keadaan tertarik djika otot jang berlawanan sangat kuat, sehingga tak dapat menahan tarikan tadi.

Tjontoh II :

Sebaliknya otot jang mendjadi kuat oleh karena lawannya lajuh, lalu mendjadi pendek, dan mendjadilah tjatjad baru. Tjatjad baru ini sering hanja dapat diperbaiki dengan djalan operasi. Oleh karena itu dalam 6 minggu ini anak harus banjak berbaring dengan mempergunakan bidai tadi. Djika 6 minggu telah lalu, Ibu2 mendapat petundjuk jang kedua, melatih anak dengan menggerakkan segala persendian2 anggauta tubuh jang lajuh setjara passif.

Tjontoh III :

Dalam tidur terlentang, dan tiarap. Ibulah jang menggerakkan nja (gerakan passif), djika anak telah mulai sedikit2 menggerakkan sendiri, maka Ibu2 harus menolongnja dengan menghilangkan berat daja dari anggauta tubuh jang digerakkan (gerakan actief jang ditolong), seterusnya sehingga anak kuat menggerakkan sendiri tidak dengan pertolongan lagi. Latihan2 ini dikerdjakan tiap2 hari satu kali, sehabis latihan anak2 masih terus menggunakan bidai.

Tjontoh IV :

Sehabis 4 — 6 bulan, penularan ta' ada lagi sehingga anak dapat dibawa di J.P.A.T. untuk diukur kekuatan2 dari otot satu per satu, - dan latihan selanjutnja di dasarkan atas hasil pengukuran ini.

Djika anak ta' dapat diterima diasrama J.P.A.T., maklum J.P. A.T. hanja dapat menerima 40 anak untuk masuk ditempat perawatan dan tenaga pelatih sangat kurang maka ia dapat dilatih setjara poliklinik hanja 2 kali seminggu, jang menurut teorier adalah sangat kurang, anak2 harus melatihnja sendiri dengan petundjuk2 dari J.P.A.T., agar kemajuan2 pada otot2 lebih lekas dapat ditjapai.

Djika dalam setahun berlatih, kekuatan otot2 dari anak2 tadi tak sebegitu atau sama sekali tak madju, maka baru diusahakan brace (alat penguat) guna mengoreksi atau memperbaiki djalannya.

Oleh karena pembikinan brace biasanja memakan waktu sangat lama, berbulan2, maka dengan menunggu, anak2 dipeladjadi berdjalan dengan pertolongan *bidai-penundjang* atau tongkat bertjatangan2.

bang. Untuk ini otot2 lengan dan punggung harus dibikin kuat dahulu, oleh karena seluruh berat badan, apalagi djika kedua tungkai lajuh akan didjindjing oleh kekuatan otot2 ini.

Tjontoh V :

Sebelum berdjalan anak2 harus dilatih berdiri tegak dahulu dengan tongkat, baru kita peladjaran bermatjam2 tjara berdjalan, tergantung kepada kelajuhan2 otot.

Tjontoh VI :

Djika brace telah djadi, anak2 dipeladjadi memakainja sendiri :

1. kantiine2 harus rapi dan kentiang tertutup.
2. Menutupnja sepatu harus sampai lobang atas; oleh karena djika tak begitu djalannya anak akan ta' baik, dan mungkin menimbulkan tjatjad baru lagi.

Sedapat mungkin djika telah memakai brace, tongkat tidak boleh dipakai lagi; Djika tak mungkin, tongkat harus dipakai. Djika ta' dipakai lalu djalannya mendjadi sangat buruk, jang mengakibatkan bengkok2 pada tulang punggung (scoliosis).

Bengkok2 pada punggung dapat disebabkan oleh diantara :

1. Kelumpuhan2 otot punggung-
2. Tjara berdjalan jang salah.

Tjontoh VII :

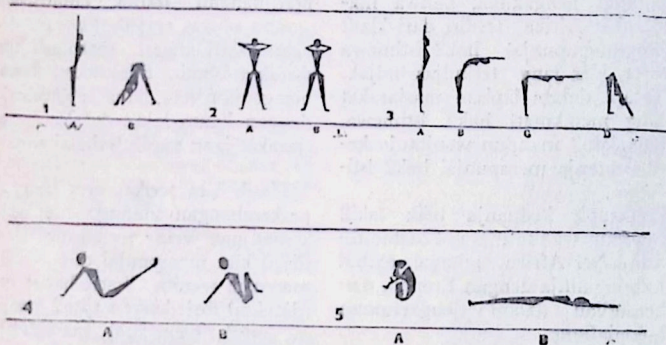
Anak dengan pembengkokan tulang punggung dapat latihan2 special untuk tulang punggung sebagai :

Pernafasan jang dalam dan teratur dan menggantung pada

Marilah Kita

Menghirup

Udara Pagi!



Sehat,

Segar,

Gembira!

Banyak diantara kita yang segenap kali bangun diwaktu pagi? buta, tapi kesegangan ini bisa diberantas jika kita mau, yaitu dengan membiasakan bangun pagi. Sebab bangun diwaktu pagi sangat besar gunanya bagi kesehatan kita, diwaktu pagi udara disekeliling kita masih bersih, pada waktu inilah penting kita menghirup udara yang bersih. Dengan menghirup udara bersih, pernafasan kita akan bekerdja dengan baik.

Lebih bagi mereka yang tinggal di-kampung yang umumnya kampung di Jakarta atau kota besar lainnya sudah padat dengan penduduk, bangun pagi dan ber-djalan diwaktu pagi adalah perlu sekali. Usahakan bangun pagi dan ber-djalan di-tengah lapangan yang luas dengan melatih

Ber-djalan diwaktu pagi selain mendapatkan udara yang bersih, juga akan melantarkan darah kita. Jika kita gerakkan kaki kita, maka jalannya darah kita akan bisa memanaskan tubuh kita dan dengan demikian akan menjehtakan pembuluh darah kita. pernafasan kita bernafas setjara teratur, tentu akan memperkuat pernafasan kita.

Bagi anak ketjil, udara pagi penting sekali. Mereka membutuhkan pernafasannya kuat, dan ini baru bisa berhasil jika kita adjak pula ber-djalan di lapangan luas dan diwaktu pagi; antara pukul 05.00 sampai 06.00, sudah tjukup untuk ber-djalan untuk mendapatkan udara bersih.

BEBERAPA LATIHAN UNTUK MEMPERBAIKI SIKAP BADAN

- Duduk dengan kaki ditarik sampai menjentuh perut, ambil nafas.
 - Berganti dengan sikap telentang dengan kaki dan tangan direntang sambil mengeluarkan nafas.
- Duduk dengan tangan diletakkan dimuka sambil ambil nafas.
 - Rentangkan kaki keatas, bungkukkan badan dengan segenap berat badan pada telapak tangan, keluarkan nafas.
- Berlutut dengan lengan direntangkan kemuka, ambil nafas.
 - Putarkan lengan, dada dan kepala kearah lutut kanan sambil keluarkan nafas. Diulang dengan putaran kekiri.
- Berlutut dengan berat badan pada siku, ambil nafas.
 - Rentangkan kaki, bungkukkan kemuka dengan berat badan pada siku sambil mengeluarkan nafas.
- Lutut agak dibengkokkan, rentangkan lengan kebelakang, kemudian keluarkan nafas. Ulang dengan kaki kiri kebelakang.



Emansipasi Wanita Afrika

Suatu zaman baru terbuka dibenua :

Wanita Afrika pada masa2 jang lampau sama sekali tidak mempunyai hak pilih; bahkan mereka dilarang untuk menghadiri rapat2 umum.

Sekarang wanita telah mentjapai tidak hanja hak2 mereka untuk memilih dan dipilih, tetapi mereka telah berhasil pula untuk dipilih sebagai anggota2 Parlemen tempat mereka dapat menjatakan pandangan2 mereka.

Ada sementara pandangan bahwa konsepsi emansipasi wanita adalah sesuatu jang asing bagi wanita Afrika. Rakjat seolah-olah pertjaja bahwa ide tersebut diimpor dari apa jang dinamakan negara2 beradab di Eropa dan Amerika.

Pandangan ini datang dari kenyataan jang tak dapat dibantah, bahwa wanita telah menduduki kedudukan lebih rendah di Afrika. Tetapi bisa djuga dibantah bahwa kedudukan rendah wanita Afrika disebabkan tidak semata-mata karena apa jang di namakan tjara hidup Afrika, melainkan terlebih-lebih karena akibat pendjadjahan di Afrika.

Tjontoh2 jang djarang.

Lama sebelum pedagang2 kulit putih, dan kemudian kaum kolonialis mendatangi pantai2 kami, sedjarah menundjukkan tjontoh2, bahwa wanita kita menduduki kedudukan2 penting serta memperoleh penghormatan tinggi dalam masyarakat Afrika.

Kitab Indjil mentjeriterakan tentang Radjaputeri Sheba di negeri jang kini disebut Ethiopia. Dan di Mesir wantta memerintah sebagai Radiaputeri2 sedjak lama ada zaman Rumawi.

Bisa dikemukakan bantahan,

bahwa tjontoh2 demikian sangat djarang dan terbatas pada beberapa dinasti2 jang terkemuka.

Tetapi, hal ini hanjalah memperkuat pengakuan, bahwa masyarakat Afrika terdiri dari klas2 jang mempunyai hak2 istimewa serta, klas jang terindjak-indjak. Tetapi dalam lapisan masyarakat jang menikmati hak2 istimewa, baik laki2 maupun wanitanya kedua-duanja mempunyai hak2 istimewa.

Tetapi, keduanja baik laki2 maupun wanita merosot kedudukannya di Afrika, sebagai akibat hubungannya dengan Eropah, dan kemudian dalam tjengkeraman kolonialisme.

Hak sama.

Emansipasi wanita bahkan di Eropah merupakan hal jang belum lama ditjapai Wanita Inggris bisa mewujudkan hak2 pilihnya hanja sedjak 1922 dan sampai saat sekarang wanita Swis belum mendapatkan hak pilihnya pada pemilihan umum.

Di Afrika emansipasi wanita tidak ditjapai setjara otomatis segera setelah kekuasaan kolonial dirobohkan.

Wanita telah memperoleh hak2 sama setjara resmi serta persamaan hak2 politik dengan kaum laki2 di Ghana, RAP, tetapi tidak di Nigeria Utara. Hanja dalam permulaan bulan ini wanita Lybia memenangkan hak pilih mereka.

Hal itu disebabkan karena pola masyarakat. Sedang bangsa2 dengan pandangan sosialis pada umumnya tjenderung untuk memberikan hak2 sama antara laki2 dan wanita, sebaliknya terdjadi dalam masyarakat dengan tjiri2 feodal jang kuat.

Pandangan bahwa kedudukan rendah kaum wanita disebabkan karena agama Islam tidak mempunyai sandaran. RAP dan Saudi Arabia adalah negeri2 Islam, tetapi hak2 wanita dinegeri2 tsb. sangat berbeda. Di Nigeria, wanita Islam didaerah Utara tidak mempunyai hak2 politik, sedangkan wanita Islam disebelah Barat mempunyai hak sama dengan kaum pria.

Demikian bisa djelas bahwa perjuangan untuk emansipasi wanita sangat erat berhubungan dengan perjuangan merubah masyarakat Wanita tidak akan dapat mengjam hak sama sepenuhnya dengan kaum laki2 didalam masyarakat jang masih terbelakang.

Nasib kita terikat erat dengan perkembangan manusia menudju kemandjuaan serta sosialisme. Dan disini kita mempunyai dasar lain mengapa wanita Ghana harus menjatukan diri dengan tjita2 bangsa untuk mentjapai masyarakat sosialis.

Terdjemahan dari Ruang Wanita "The Ghanaian Times". April 23, 1963.



ganefo

UNTUK pertama kalinya dalam sejarah sebuah organisasi olahraga internasional telah didirikan dimana Rakjat2 anti-imperialis sedunia dapat bertemu dan saling bertanding tanpa diskriminasi dan perlakuan2 jang merendahkan martabat olahraga. Organisasi itu ialah Ganefo jang baru2 ini pada tgl. 29 April mengadakan konferensi persiapannya jang diikuti oleh 10 negara di Djakarta.

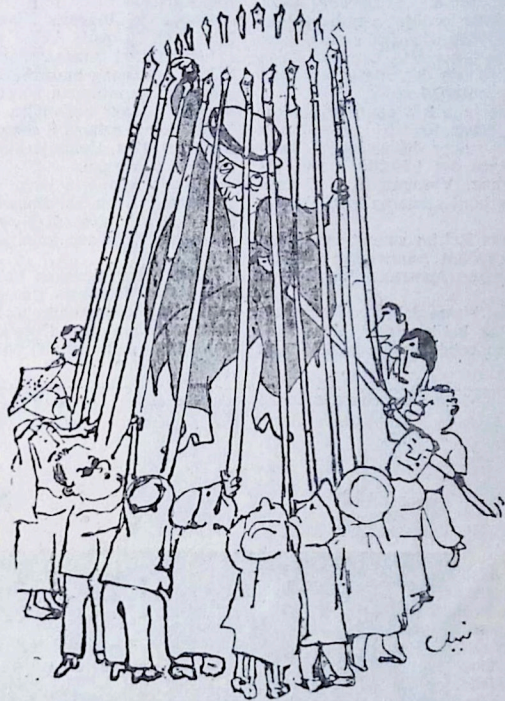
Sedangkan pertandingan2 jang pertama direntjanakan pada bulan Nopember 1963 di Djakarta djga.

Ganefo ini telah dibentuk buat

mematahkan monopoli kaum Imperialis atas organisasi olahraga internasional IOC jang mereka pakai untuk mengabdikan pada tudjuar2 politik mereka jang kotor.

Pengalaman Indonesia sebagai tuanrumah Asian Games IV jang telah diselors dari IOC karena tidak mengikutsertakan Taiwan dan Israel dalam pertandingan2 Asian Games IV di Djakarta telah mendorong Indonesia buat menjetuskan gagasan Ganefo jang bebas dari intrik2 kaum imperialis. Seperti diketahui kaum imperialis AS, hendak memaksakan politik adanja „dua Tiongkok” di Asian Games IV jl. Sudah tentu tindakan jang kurangadjar dari kaum imperialis ini dijawab setjara djantan oleh Rakjat dan Pemerintah Indonesia jg hanya mengakui adanja satu Tiongkok, ialah RRT.

Selain itu gagasan Ganefo itu ber-sambung pada gagasan dari Sema-



ngat Bandung dan pula akan menjdun djung tinggi tjua2 jang terkandung pada badan IOC itu jang seharusnya bersih dari segala intrik2 politik jang kotor. Ganefo akan mendorong maju perkembangan jang bebas dari olahraga dan gerakan2 olahraga dinegeri2 baru jang sedang tumbuh.

Sudah tentu Indonesia jang mendapat kehormatan sebagai sponsor dan tuanrumah jang pertama akan berbuat segala-galanya buat mensukseskan Ganefo itu dan melangsungkannya dalam itikad dan semangat Bandung jang baik tanpa menghiraukan budjukan2 kaum imperialis jang akan berusaha menjairkan dan menggalkan ide Ganefo itu.

Usaha mensukseskan pertandingan2 Ganefo jang pertama di Djakarta itu perlu mendapat sambutan dan sokongan jang bulat baik dari Rakjat Indo-

nesia, terutama dari para pemuda2 dan pemuda2 jang berketjimpungan dalam olahraga. Djuga dari seluruh Rakjat dinegeri2 „new emerging forces” diseluruh duuia.

Suksesnja Ganefo berarti satu pukulan terhadap dominasi kaum imperialis dilapangan olahraga. Untuk tudjuan itu tidak adalah pengorbanan jang sia2. Djuga kaum wanita Indonesia merasa berkepentingan dengan suksesnja Ganefo itu karena hal itu akanakan mempererat kerdjasama antara Rakjat2 dinegeri2 jang sedang tumbuh, termasuk kerdjasama antara kaum wanitanya guna melekaskan tumbangnja dominasi kaum imperialis dan feodal dinegerinya masing.

Marilah kita kibarkan tinggi2 pandji2 Ganefo demi persatuan jang lebih erat antara Rakjat2 jang mendukung Semangat Bandung.

Tetangga Kita MELANESIA

DISEBELAH Timur Irian Barat terus mendjeludjur ke Tenggara lewat Irian Timur terletaklah kepulauan Melanesia, yang berarti: pulau2 hitam. Penduduk dari kepulauan tsb. berasal satu rumpun dengan bangsa Indonesia, yaitu bangsa Austronesia. Seperti diketahui rumpun bangsa Austronesia ini mempunyai 4 tjabang, yaitu bangsa Indonesia, yang terserak di kepulauan Indonesia dan di Malagasi dan Filipina, kemudian bangsa2 Polynesia, Mikronesia dan Melanesia yang terserak dilautan Pasifik.

Melanesia yang 2/3 daerahnya dikuasai oleh Australia itu berpenduduk 31/2 djuta orang berwarna. Disamping itu terdapat 250.000 orang India, Tionghoa, Vietnam, dsb. Orang2 kulit putih yang menetap kira2 80.000 orang.

Kehidupan Rakyat sangat berat dan menderita akibat penindasan kaum penjajah dari Australia, Inggris dan Perantjis.

Lembaran hitam dalam sedjarah Melanesia ialah ketika pada tahun 1863 dilantjarkan perdagangan budak buat

buruh perkebunan gula di Australia yang dilakukan oleh seorang direktur aBnk of New South Wales. Orang2 Melanesia yang ditjulik dan diperdjualbelikan sebagai budakbelian tidak pernah melihat kembali tanahairnja dan dalam djumlah ribuan mati dan dikubur di daerah2 gula Queensland dan Northern New South Wales di Australia.

Pengarang Inggeris yang terkenal Mark Twain pada akhir abad ke-19 mengundjungi Australia dan menulis bahwa pedagang budakbelian itu men dapatkan keuntungan 20 pound setiap kepala. Budak2 belian itu diharuskan kerdja keras selama 8 sampai 12 djam dikebun2 gula. Upahnja kurang dari 4 shilling seminggu.

Rakyat Melanesia yang menentang perdagangan budak dibunuh sejara besar2an di Irian, di New Hebrides, Solomons, Fiji dan kepulauan Torres Strait.

Tidak mengherankan bahwa banjak pulau2 di Melanesia itu makin lama makin tipis penduduknja. Misalnja di Melanesia Perantjis (New Caledonia, dsb.) yang pada tahun 1853 kira2 ada

100.000 djiwa menurut taksiran pihak Perantjis, maka menurut sensus tahun 1921 hanja tinggal 27.100 djiwa dan kini diktaksir ada 37.000 djiwa. Itupun bukan semata2 orang2 Melanesia, tetapi tjampuran dengan orang2 baru pendatang dari kepulauan Indonesia, misalnja. Seperti diketahui sebelum perang duuila II pemerintah kolonial Belanda mengizinkan pengambilan tenaga2 buruh di Djawa terutama oleh pengusaha2 Perantjis di New Caledonia untuk diperkerdjakan diperkebunan2 mereka.

Pada waktu ini Melanesia merupakan tugu peringatan tentang kekedjamaan kolonial dan menjadi saksi bagaimana tangan kolonialisme yang sedang merana itu merintang perkebunan nasion2 Melanesia. Dengan kepulauannya yang mendjeludjur beratus-ratus mil itu sudah tentu Rakyat Melanesia sukar sekali untuk mempertahankan diri dari serangan dan penindasan kaum kolonialis. Mereka hanja memiliki kano2 untuk salinghubungan, sedangkan sendjata2 mereka hanja terdiri dari tombak2 dari Zaman Batu.



Putri2 Kita tidak mau ketinggalan berlatih olahraga — Untuk Ganefo ?

Diseluruh dunia kehidupan manusia bertambah panjang. Usaha dilakukan untuk melambatkan proses menjadi tua, untuk mempertahankan kekuatan jasmaniah serta kemampuan berfikir sepanjang-panjangnya.

Latihan jasmani adalah jalan terbaik untuk mentjapai tujuan tsb. Maka dari itu Pemerintah berusaha sedapat dapatnya untuk melantjarkan perkembangan latihan jasmani serta olah-raga serta apa sebabnya maka tujuannya adalah untuk menarik rakjat sebanyak-banyaknya.

Bagaimana tjaranja rakjat Tjekoslovakia didorong untuk berolahraga? Terutama melalui medium pers, radio serta televisi. Selain daripada itu, so tiap lima tahun sekali pertundjukane senam besar-besaran — Spartakiades dilaksanakan jang menarik perhatian beratus ribu rakjat untuk giat berolah raga. Tahun ini untuk pertama kali pertemuan nasional olahraga diselenggarakan dengan tujuan untuk menarik pemuda pemudi. Harapan besar diletakkan terhadap olahraga oleh karena hal ini membantu mengembangkan watak positif dalam sanubari pemuda pemudi serta mengadiri mereka kesapsiagaan, watak tidak mementingkan diri sendiri serta disiplin diri.

Olahraga serta latihan jasmani mempunyai kepentingan selanjutnya. Dokter telah membuktikan bahwa latihan jasmani setjara teratur melambatkan proses menjadi tua. Menurut pendapat Saudara, kapan masanja kita memerlukan memulaj latihan jasmani atau olahraga, dan kapan kita harus menghentikannya?

Djika saja ingin sedikit membesarkan, saja akan mengatakan, bahwa orang harus memulaj segera setelah membuat artikel ini. Setiap hari merupakan kemenangan, karena waktu bekerja melawan kita. Dan kapan seseorang harus menghentikan olahraga? Seseorang dapat melaksanakan latihan jasmani, sampai sangat tua, tentu saja dengan memperhitungkan faktor seperti umur, keadaan kesehatan bersangkutan.

Banyak wanita mengatakan, bahwa hatan dan kekuatan umum dari orang mereka telah mempunyai tjukup latihan jasmani selama mengerjakan pekerjaan rumah tangga serta dalam pekerjaan mereka.

Gerak badan jang menjangkut pekerjaan rumah tangga atau ditempat kerjaj sangat berat sebelah dan agak melelahkan, dan hal ini tidak memberikan sumbangan atau menguntungan perkembangan jasmani Umumnya hanya menghasilkan lengan jang sakit, punggung jang bongkok sedangkan bagian bawah dari tubuh tinggal diam tak bergerak. Latihan jasmani sangat penting oleh karena hal ini ditunjukkan terhadap tujuan tertentu dan setingkat demisestingkat.

— Kekurangan jang penting apakah jang bisa dihindari dengan latihan jasmani?

— Sikap badan jang buruk, bahu jang bundar, perut gendut serta kaki rata, jang ksemuannya tampak djelek.

Latihan
Diasmani

BAGI WANITA



Wanita jang mendekati umur empat puluh mempunyai ketjenderungan untuk gemuk Tetapi oleh karena setiap wanita ingin tetap menarik, gejala tersebut diatas lebih baik dihindari daripada menghilangkan kalau sudah timbul.

— Olah raga apakah jang Sdr anggap paling tjotjok bagi kaum wanita?

— Untuk keperluan jang tersebut diatas, kaum wanita harus melakukan gerak badan jang menggerakkan segenap bagian tubuh dengan merata. Senam, berlari, melantjat, keseimbangan, berenang serta badminton sangat sesuai bagi kaum wanita.

— Berapa kali wanita harus berolahraga?

— Djika mereka hidup dikota-kota paling sedikit dua kali seminggu.

— Adakah Sdr menganggap tjukup bila menjalankan olahraga dirumah setiap hari, umpama saja selama lima belas menit senam pagi ataukah Sdr mengandjurkan untuk masuk dalam club senam?

— Tentu saja mungkin untuk mendjalankan gerak badan setjara perseorangan. Tetapi kalau mengadakan latihan olahraga bersama-sama atau dalam team seseorang lebih merasa „relax“ mengaso dari persoalan sehari-hari

— Latihan jasmani mempunyai fungsi rangkap — setjara jasmani

maupun rohani. Latihan jasmani membantu untuk memperkuat urat daging, membuat mereka kuat dan lebih elastis. Ini djuga mempunyai efek jang lebih menguntungkan terhadap alat kelentjar kering serta susunan urat saraf dan melantjarkan sirkulasi darah. Tambahan pula, latihan jasmani memberi kegembiraan. Hasil sukses jang ditjapai menambah rasa kepertjajaan diri kaum wanita jang merasa bahwa mereka berbuat sesuatu jang positif dalam mempertahankan kesehatan serta kemudian.

— Sebuah pertanyaan lagi. Fasilitas apakah jang dinikmati kaum wanita di Cechoslovakia?

— Banyak sekali tempat olahraga maupun lapangan olah raga. Wanita dapat ikutserta dalam organisasi olahraga ditempat tinggalnya dan melakukan latihan dibawah pengawasan ahli. Iurannya hanya 2 atau 3 kron sebulannya (perbandingan: upah buruh rata-rata sebulan 1.4000 kron). Latihan jasmani dalam kursus tersebut diadakan dua kali seminggu. Anak tidak usah membayar.

Sedang bagi pemudi hanya membayar satu kron.

Oleh: Lubor Vorel
Diterjemahkan dari:
Madjalah „WANITA TJEKOSLOVAKIA“

KEDUDUKAN SUAMI DAN KEPERLUAN DAPUR

Oleh: KUSTIN

Dalam situasi ekonomi yang demikian merosotnya, dialannja rumahtangga kita sudah tentu tidak tjukup hanya dikemukakan oleh seorang ibu saja, bantuan fiktion dari suami sangat diperlukan. Suami yang dulu biasanja hanya menjerahkan segala sesuatunja yang mengenai rumahtangga, kepada isterinja sekarang tidak bisa berpegangan teguh pada tradisi tsb.

Kaum ibu memang berat sekali dalam memutar roda rumahtangganya dalam situasi meningkatnja harga² yang setiap hari terus membunung tinggi. Misalnja apa jang sekarang bisa ditempuh dengan uang beandja Rp. 100,— sehari, besok harinja kemungkinan meningkat lagi. Djika situasi ini tidak dimaklumi oleh sang suami, tentu akan menimbulkan ketjurigaan jang bukan², sang isteri dituduh boros dsb.

Bagi kaum suami sekarang memang sudah nampak ada kemajuan² dalam tjara berfikirnja mengenai beban rumahtangga. Misalnja kesulitan² minjak tanah untuk dapur, kesulitan lampu, air minum, beras dsb. suami² sudah banjak jang ikut tjampur untu² memboroskanja.

Kita sering melihat adanya pegawai² negeri (lelaki) jang datang kekan tornja dengan membawa kaleng minjak tanah, membawa karung beras dsb. karena kartornja akan membagikan barang² keperluan dapur tsb. Situasi ini, duju djarang sekali terdjad. kebanyakan suami² malu membawa barang² tsb. Tapi perasaan malu itu kini sudah dikis oleh keadaan sekarang jang sangat mendesak.

Bahkan sekarang duduk banjak ikut tjampurnja suami² mengerdjakan pekerjaan² rumahtangga misalnja mentjutji pakaian, menjeterika, dsb. Soalnja djika mereka ikut tjampur, terpaksa akan mengeluarkan biaya jg lebih besar, sedangkan gadjinja tidak mentjukupi.



Di-pasar² kita sering berdjumpa orang lelaki jang sedang berbelanja dsb. Ini menunjukkan bahwa perasaan rendah karena sesuatu pekerjaan jang kasar sudah banjak terkikis dikalangan kaum lelaki. Mahalnja gadji pembantu rumahtangga, memaksakan djuga bag² kaum suami untuk ikut tjampur dalam masalah kebutuhan sehari².

Sebaliknja bagi kalangan kaum bu hendaknja djarang sampai ada anggapan, bahwa ikut tjampurnja kaum suami sebagaimana diatas adalah sebagai pernyataan kekikiran (peli) dsb. Sebab dikalangan kita jaitu angkatan tua, sedjak dulu ditanam anggapan² dan kepertjajaan² jang salah

(kolot), misalnja djika ada suami membuka tempat beras (pedaringan) dikatakan „tjupar“, katanja sial bagi suami djika ikut tjampur dalam masalah dapur.

Perasaan kuno ini sekarang sudah tidak lajak kita pertahankan, djustru untuk kepentingan bersama antara suami dan isteri. Sebagai bukti, suami penulis sendiri sampai sekarang sering masak didapur, menanak nasi, menggoreng ikan, mentjutji pakaian, djika saja sendiri sedang repot — menghadi rapat dsb. Dan sampai sekarang apa jang dikatakan „sial“, tidak pernah terdjad; terhadap diri suami saja, bahkan mendjadi taulandan bagi tentangga² kami ikampung.

Lie Hu Lan Srikandi Tiongkok

Liu Hu-lan seorang anak gadis petani miskin. Ia berasal dari keluarga yang melarat yang selalu di rundung kesengsaraan. Penderitaannya ini adalah akibat penindasan dan pemerasan tuan tanah.

Karena orangtuannya sangat miskin, maka Hu-lan tidak pernah bersekolah. Tapi untunglah ibunya yang bidjaksana itu, yang dulunya pernah duduk dibangku sekolah, dapat mendidik Hu-lan, walaupun hanya menulis dan membuatja sadja.

Suatu ketika ia berjumpa dengan dua orang anggota gerakan Rakjat Tiongkok yang menentang susunan masyarakat yang bersifat liberal dan feodal itu. Perkenalan yang tidak disangka-sangka itu membawanya ke dunia lain, yang baginya masih gelap. Ja, maklum lah pendidikannya yang begitu sederhana, tentu kurang untuk memahami persoalan2 yang dikemukakan oleh organisasi dibawah tanah itu. Tetapi pertemuan itu terjadi ber-ulang2. Djuga dalam dirinya terdapat sifat2 ketjerdasan, yang didorong oleh rasa penderitaan yang hampir tak tertahankan. Karena itu, lama kelamaan mengertilah ia apa yang di maksud dan tujuan repolusi ditjita2kan oleh pergerakan Rakjat tersebut. Terutama setelah ia mengadakan hubungan dengan anggota2 perkumpulan anti Djepang dan bergaul dengan kader2 wanita didesannya, maka makin lebih meresaplah, dan akhirnya menjadi darah daginglah baginya arti perjuangannya itu. Kini didepan matanya terbentanglah suatu dunia baru, jaitu dunia yang didam-idamkan oleh repolusi.

Negerinya yang dibakar oleh api repolusi, mengobarkan sifat kepahlawanan yang ber-njala2 didalam djiwa Hu-lan, melondjak-londjak menerdjang dinding djiwanja ingin berontak untuk menghanturkan dan menumpas si angkaramurka penindas Rakjat. Ma-

ka kini Hu-lan mentjeburkan diri kedalam kantjah repolusi yang sedang bergolak meng-gelegak2, untuk berdjuaug membebaskan Rakjat daripada lautan penderitaan dan kesengsaraan serta untuk menegakkan kemerdekaan dan keadilan yang abadi.

Djiwa kepahlawanan Hu-lan tumbuh sedjak masa kanak-kanaknya, karena sedjak ia sadar akan bumi yang dipidjaknja tjuatja Tiongkok masa itu, baginya selalu menjeramkan. Tidak pernah ia mendengar belaian kata2 yang lemah lembut, njanjian halus yang romantis, tegur sapa yang ramah tamah. Tetapi yang didengarnya hanjalah seruan keras dari pedjuang kemerdekaan, dentuman meriam dan berondongan sendjata2 api penuh nafsu kematian, dan djeritan perjuangannya yang penuh semangat dari tiap2 pedjuang Rakjat untuk mempengaruhi djiwanja dimedan bakti demi kesedjahteraan Rakjat.

Suatu ketika Hu-lan berkata kepada ibunya, agar supaya ibunya djangan lagi mengadjarnya membatia dan menulis, yang terbatas pada istilah2 sederhana sadja. Kanjanya, ia lebih mengutamakan peristilahan2 yang maha penting yang bertalian dengan perjuangannya Rakjat dewasa itu.

Demi mendengar hal itu, ibunya sangat heran, seraja bertanja kepada anaknya yang berkata dengan penuh keanehan itu: „Apa maksudmu dengan peristilahan2 itu?“

Dengan tersenyum Hu-lan menjawab. „Bu, maksudku pelajaran itu hendaknya disesuaikan dengan keadaan djaman dan suasanana perdjuaugan Rakjat, misalnja tentang tentara kedelapan, pemerintah Rakjat yang menentang fasisme Djepang, perdjuaugan dan repolusi, yang lain bolehlah untuk sementara kita tinggalkan sadja.“

Karena Hu-lan menundukkan

kegiatan dan kegairahan berdjuaug yang luar biasa didesannya, maka pada tahun 1945 ia terpilih menjadi sekretaris perkumpulan wanita. Disamping itu ia mengikuti djuga latihan2 kader untuk membantu usaha mengadakan perobahan2 dalam bidang pertanian.

Terhadap repolusi, organisasi dan disiplin, ia memperlihatkan kesetiaan dan kepatuhannya. Antara lain tatkala ia harus memilih satu diantara dua hal, jaitu antara kepentingan perseorangan dan bersama, maka Hu-lan tidak ragu2 memilih hal yang kedua. Ja, ia tjinta akan keluarganya, terutama demi melihat neneknja yang telah berusia landjut dan mengingat akan djasa dan budi baik nenek itu kepadanya. Tetapi semuanya itu dikorbkannya demi kepentingan perdjuaugan bangsa dan negara.

Karena rasa kasih sayang yang begitu mendalam, pada suatu hari neneknja datang menemuinya untuk mengadjaknja pulang. Tetapi dengan penuh rasa hormat dan bidjaksana Hu-lan menolak adjakannya itu. Akirnja pulanglah neneknja itu dengan rasa ketjewa yang amat sangat.

Disaat neneknja akan menghembuskan napas yang terakhir, di pegangnjalah tangan tjutjunja itu erat2 sambil berpesan: „Berdiandijilah kepadaku, bahwa engkau tidak akan turut serta lagi dalam pergerakan itu!“

Hu-lan membungkem seribu bahasa, airmatanya bertjutjuran. Semua yang hadir terdiam, bagaikan dunia berhenti bergerak. Jang terdengar hanya napas neneknja yang tinggal satu2 diselingi isakan Hu-lan penuh kesedihan. Akirnja meletuslah kata2 dari salah seorang djiran yang mendesak, agar supaya Hu-lan menjawab utjap an neneknja yang sedang menemu-adjalnja itu. Semua djiran

Masak - Masakan

Kuwih Sus

Bahanja: Untuk kulit 100 gr. tepung terigu, 50 gr. mentega, 180 gr. air, 4 biji telur ayam.

Bahan untuk isi: 50 gr. susu entier, 75 gr. tepung terigu, 125 gr. gula pasir, 50 gr. mentega, 2 biji telur merah dan sedikit garam.

Membuatja: Air dengan mentega direbut ber-sama2 sampai mendidih, tepung lalu dimasukkan dan terus diaduk sampai matang, djika sudah lalu diangkat dan didinginkan. Masih hangat2 diberi telur satu persatu serta diaduk sehingga rata dan terus disemprotkan kedalam lojang jang telah disemir mentega. Kemudian dibakar, api harus sedang sadja, djika belum matang tidak boleh sering dibuka.

Membuat isi (vla): Tepung ditjairkan dengan susu sedikit2, kalau sudah lalu diaduk dengan telur,

mentega gula dan garam sedikit. Djika sudah lalu diaduk dan ditempatkan diatas api jang ketji dan diaduk terus sambil diberi brendy atau asgur.

Kalau sudah dingin dimasukkan kedalam kulit sus.

Kuwih bola

Bahanja: 10 gr. ragi untuk roti, 75 gr. air, 125 gr. tepung terigu.

Membuatja: Air dengan ragi ditjampur sampai hantjur, lalu tepung dimasukkan dan diaduk djadi satu, dan terus didiamkan kira2 1 djam lamaanja dengan ditutup lap basah. Djika sudah satu djam didiamkan, ditambah 100 gr. tepung terigu dan 1 telur ayam, air sedikit, 1 sendok mentega, kismis, sukade, 2 sendok gula pasir, lalu dibikin bundar2 dan dijemur kira2 setengah djam lamaanja terus digoreng (minjak harus panas dulu) sampai kuning warnanja.

Frituur

Bahanja: 300 gr. tepung, garam kira2 1 sendok, 1 botol air soda. Kalau belum tjair boleh diberi air dan 3 telur ayam.

Membuatja: Telur, terigu disatukan dan diberi air soda, telur kemudian digoreng. tjtakanja harus panas dulu — Frittuurs ini diisi dengan ragout.

Membuat ragout: Udang basah jang telah dibersihkan, lalu ditjajiang, bawang merah digoreng dengan mentega dan udang dimasukkan sledri sedikit, pala mritja, gula pasir, sedikit, terus diaduk diatas api sampai matang Ragout kalau sudah dingin dimasukkan kedalam frituur tadi, diatas dihias dengan telur rebus dan diberi daun sledri 2 a 3 helai.

Oleh: U. Utay.

Sambungan hal. 4

Penjakit Polio

Selain latihan2 perseorangan, dalam kolam berenang, oleh karena didalam air anggauta tubuh lajuh dapat lebih mudah digerakkan. Dan sebagai langkah terakhir diberi djuga latihan umum atau gerak badan untuk kesehatan tubuh pada umumnya bersama-sama; oleh karena kebanyakan dari anak2 lumpuh pada kaki, semua ini dikerdjakan dengan duduk, dan supaja tak bosan baik djika mendengarkan pada waktu itu irama musik, atau sambil bernjanj-njanji.

Dengan segala usaha ini harap an kita, ialah agar supaja anak2 ini jang meskipun banjak atau sedikit tjatjad pada anggauta tubuh nja, dikelak kemudian penghidup annja tak tergantung kepada orang lain.



Smocken

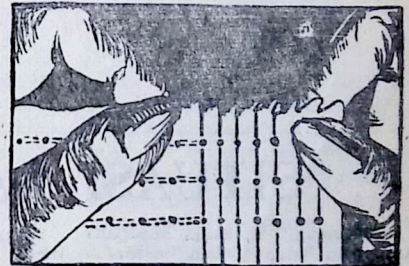
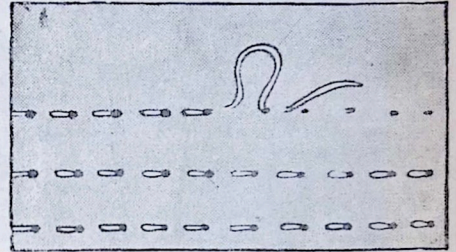
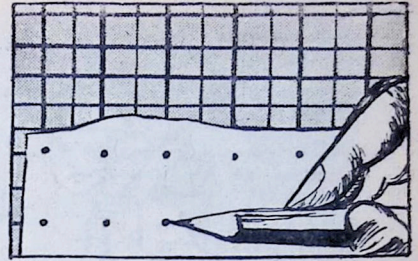
SMOCKEN adalah pekerjaan tangan yang mudah membuatnya, tetapi yang memerlukan ketelitian. Kain yang akan dikerjakan harus diplooi (dikerut) lebih dulu. Kalau kain yang dipergunakan kain yang ber-petak² atau stramin, adalah lebih mudah lagi untuk mengerjakannya.

I. Untuk mengerjakan kain yang polos (tidak berkembang), kainnya perlu lebih dulu kita beri titik² dengan pensil. Bagi kain tipis dapat dipergunakan kertas yang bergaris (ruitjes papier) yang ditaruhkan dibawahnya. Kalau kainnya tebal perlu kita pergunakan mistar atau meteran.

2/3. Kalau sudah diukur dan diberi titik² kita mulai menjeludjur menuruti titik² yang telah ada. Benang djeludjur setelah itu kita tarik, sehingga kita memperoleh rimpel atau kerutan yang berdiri dan sama. Benang kembang juga djangan terlalu kendur.

Sekarang kita sudah boleh mulai menjulam (mensomok) mempergunakan benang sulam yang berwarna. Mendjahit boleh mulai dari kiri kekanan atau dari kanan ke kiri.

Dibawah ini kita lihat ber-matjam² tjara mendjahit smock.



BERITA SANA-SINI

Di Selandia Baru ada sedjenis bunga yang bernama kwohaingtukaka, bahasa Maori, yang artinya Puntjak Kaka. Bunga itu berwarna kemerah-merahan dan menggantung kebawah. Bunga itu tak terdapat di hutan hanja dipelihara dalam kebun² rumah-tangga penduduk. Burung Penguin terdapat dibenua Antartika di Kutub Selatan. Di Selandia Baru terdapat sedjenis burung penguin yang terkenal dengan Penguin Mahkota. Djenis burung ini hidup disepandjang pantai Selandia Baru. Pada bulan Djuli sampai Djanuari burung itu bertempat dipantai daratan buat ber-

telur dan mengeram telurnja. Pada setengah tahun yang lainnja burung tsb. bertempat dilautan.

Film „Kegaduhan di Sorga“ telah memenangkan hadiah sebagai film Tiongkok terbaik pada tahun 1962. Tjerita film tsb. disadur dari tjerita Rakjat abad ke 15 „Hidjrah ke Barat“ dimana Radja Kera Sun Wu-kung mengolok-olok kekuasaan dewata yang kelihatannja kuasa tapi pada dasarnja bodoh dan tak berdaja.

Kini banjak karya² pengarang² Asia-Afrika diterbitkan di Peking. Antaranja karya Kumpulan Sadjak² oleh Abu al-Kasim Sadallah dari Aldjazair, Sitor Situmorang dan Harahap Bandaharo dari Indonesia, dll.

Novel² yang diterbitkan termasuk „Rahasia Pulau Ular“ dari Martin Wickramasinghe dari Sailand. „Pulau Kibuki“ oleh Yoshi Hotta dari Djepang, „Tanah dibawah awan perak“ oleh novelis Korea Chun Sui Bing dan „Pendeta dari tjandi“ oleh George Hanna dari Lebanon.

Dan masih banjak yang lainnja lagi.





SITUASI LAOS MENGGAWAT

Belakangan ini kaum imperialis AS makin kalap dalam tindakan2nya di Laos buat membendung arus yang maju dari kekuatan progresif di Laos.

Pembunuhan2 yang bersifat politik terhadap tokoh2 Laos yang terkenal berpegangan teguh pada Perdjandjian Djenuwa tentang Laos makin banyak dilakukan oleh agen2 kaum imperialis AS di Laos.

Bukti yang jelas dari itu ialah pembunuhan terhadap kepala polisi Laos dan Menlu Laos yang tegas2 menentang intrik2 kaum imperialis.

Keadaan yang memburuk di Laos itu sudah tentu tidak bisa didiamkan begitu saja oleh Rakjat2 sedunia, terutama Rakjat2 yang tidak djauh dari Laos.

Djuga Rakjat Indonesia sangat berkepentingan dengan adanya Laos yang merdeka, netral dan damai sesuai dengan ketentuan2 Djenuwa tentang Laos.

Kaum imperialis dengan berkedja sama dengan golongan kanan Laos kini berusaha menumbulkan keruwetan2 baru sebagai dalih untuk mengintensifkan intervensinya kedalam urusan2 dalam negeri Laos.

Adalah tepat sekali apa yang dituntut oleh OISRAA agar keputusan2 Konferensi Djenuwa tentang Ke netralan Laos dilaksanakan dengan sungguh2. Untuk menjegah memburuknya situasi Laos adalah perlu mengadakan konferensi itu lagi.

Kedjadian di Laos merupakan tgg. gi Rakjat2 di Asia Tenggara untuk waspada terhadap intrik2 kaum imperialis yang tidak djera2nya untuk mengaduk-aduk neger2 di Asia Tenggara ini guna memenuhi nafsunya yang serakah mengangkangi se luruh dunia.

Rakjat Indonesia, terutama kaum wanitanya, perlu banyak beladjar dari kedjadian2 di Laos itu untuk menjegah djangan sampai kaum imperialis mengaduk disini lewat agen2nya yang mereka tanamkan di Indonesia.

Disamping itu wadjiblah kita sebagai Rakjat pendukung dari Semangat Dasasila Bandung yang berdjalan anti-imperialisme dan anti-kolonialisme itu memberi sokongan moral yang sebesar-besarnya terhadap Rakjat Laos yang perwira yang sedang melawan intrik2 dan gerowotan2 kaum imperialis AS terhadap negerinya yang netral itu.

Tidaklah masuk akal bahwa Rakjat Laos yang berdjumlah kira-kira 5 djuta itu akan membahayakan negara AS yang begitu djauh dan lebih besar itu.

Maka adalah tidak masuk akal alasan2 yang ditjari2 oleh kaum imperialis AS bahwa situasi di Laos yang dengan damainya menempuh djalan kenetralan itu membahayakan perdamaian dunia. Sebaliknya, yang membahayakan perdamaian dunia ialah pelanggaran kaum imperialis AS terhadap kenetralan Laos yang djamin oleh Konferensi Djenuwa tentang Laos itu.

Djadi, pelanggaran oleh kaum imperialis AS terhadap kenetralan Laos inilah yang ditentang dan dikutuk. Hakikat dari pelanggaran inilah yang merupakan ancaman bagi perdamaian dunia, khususnya bagi perdamaian Rakjat2 di Asia Tenggara ini.

Dengan sembojan: untuk kenetralan Laos maka Rakjat Indonesia menjatakan setiakawannya yang sebesar-besarnya terhadap Rakjat Laos, termasuk kaum wanitanya, yang bahu-membahu berdjung dengan kaum prianya, untuk mempertahankan kan kedaulatan dan kenetralan negerinya.

dalam hatinja masing2 bertanja apakah gerangan jang memberatkan hati anak gadis itu, maka ia bungkem seribu bahasa demi mendengar utjapan neneknja itu.

Tiba2 Hu-lan berkata dengan nada jang berat: „Tidak nek, tidak!

Ampunilah aku ini, biar bagaimanapun djuga aku tetap turut menyelesaikan repolusi.”

Demi mendengar kata2 dari Hu-lan, semua jang hadir bukan kepalang terkedjutnja. Mereka semua terpesona beberapa saat baikaikan patung.

Dalam bulan Djuni 1945 kekuasaan militer Djepang berakir. Ketika itu tentara Yen Hsin-shan jang telah mengkhianati perjuangan kemerdekaan repolusi Rakjat, karena telah meninggalkan Rakjat tanpa mengadakan perlawanan apapun terhadap serbuan militer Djepang, kini dengan seenggana mau menjaja kembali ke Shansi Selatan. Tentu sadio Rakjat dengan tegas menolaknya. Rakjat bangkit serentak untuk mempertahankan kemerdekaan ig telah direbut dengan taruhan darah dan airmata, dengan pengorbanan djiwa serta harta kekajaian, dengan pengorbanan kasih sayang dan tjinta sanak saudara dan handai tolan.

Sekarang tentara Yen Hsin-shan ingin mendapat bagian untuk menikmati hasil kemerdekaan jang diperoleh dengan pengorbanan Rakjat. Tidak! Pengkhianat itu harus diusir dan dihantjarkan.

Hu-lan adalah orang jang pertama sekali berdiri digaris depan mengorganisasikan Rakjat desanja untuk melawan kaum pengkhianat itu.

Ia bekerdja dari pagi2 buta2 sampai djaum malam, mengheratkan tenaga2 wanita untuk menjediakan perbekalan2 bagi laskar Rakjat dan merawat mereka jang menderita luka2.

Tentara Yen Hsi-shan datang mengepung Wenchow. Malang jang tak dapat ditolak, Hu-lan beserta enam orang petani lainnja tertangkap oleh tentara Yen dan keenam orang petani lainnja tertangkap oleh tentara Yen dan ke-



Wanita RRT djuga mahir bekerdja didalam tambang.

nam orang petani itu dibunuh dihadapnja.

Sedangkan Hu-lan sendiri tetap dipendjarakan, karena mereka akan berusaha membudjukkja, su paja mau membongkar rahasia organisasi desanja.

Menghadapi peristiwa itu Hu-lan tidak gentar serambutpun, bahkan makin mempertebal kejakinannya.

„Apa jang kaukerdjakan didesa itu?” bentuk seorang opsir kepadanja.

„Saja berkedudukan sebagai sekeretaris perkumpulan wanita,” sahut Hu-lan dengan tenangnja.

„Menurut laporan, kamu adalah seorang anggota gerakan dibawah tanah; tjoba tundjukkan siapa kawan2nja itu?” tanja opsir itu lagi makin keras.

„Hanja aku sekarang,” djawab Hu-lan dengan tegas.

„Adakah kaukenal salah seorang laskar Rakjat?” tanja opsir itu pula.

„Tidak seorang djuapun!” djawabnja dengan tidak ragu2.

Demi mendengar djawaban jang ringkas dan tegas itu, opsir itu menjjadi kalap, lalu ia me-

njiksa Hu-lan dengan harapan agar Hu-lan mau membuka rahasia. Namun sedikitpun Hu-lan tidak takut, malahan ia berkata penuh kebentjiaan: „Dengarkanlah! Kamu sekalian akan dibasmi!

Mendengar djawaban seperti itu, kemarahan opsir tersebut makin memuntjak, seperti orang gila jang telah edan sadja. Dengan muka membara dan dengan kata2 jang kasar menjeramkan ia memerintahkkan algodjonja untuk memantjung serikandi jang patriotik itu. Tetapi kematian itu di hadapinja dengan hati jang tabah dan wadjah jang tenang, karena ia yakin dan pertiaja bahwa kemenangan pasti ditangan rakjat dan kemenangan ini berarti pula kemenangan atas keadilan dan kebenaran.

Serikandi itu sekarang telah tiada lagi. Akan tetapi djiwanja senantiasa hidup dalam sanubari tiap2 anak rakjat Tiongkok dan dihati setiap orang jang menjintai kebebasan dan perdamaian dunia.

Namanja harus semerbak di atas bumi kesajangan Tiongkok sepanjang masa.

Pendidikan anak - anak

Anak2 adalah buah mata kam ibu dan harapan hari depan bagi semua orang tua, maka adalah kuadajiban dari para orang tua, terutama untuk membina puteri2-nja kearah djalan hidup jang benar. Memberikan raha hidup jang benar ini tidak hanya se telah anak2 kita mengetahui sesuatu ataupun setelah dia agak dewasa dan setelah bisa merasakan dan memikirkan keadaan sekitar kehidupannya sehari2 tetapi dimulai sejak anak2 kita masih ketjil. Inilah maka pendidikannya terletak kepada kuadajiban para ibu, serta mengetahui kebiasaannya dan mengenal tanda2 keistimewaan dari puterannya.

Dalam soal mendidik anak kita mempunyai pedoman "5 tjinta" sebagai pegangan, ialah: 1, tjinta kerdja, 2, tjinta tanah-air, 3, tjinta orang tua, 4, tjinta alam dan ke 5, tjinta sesama.

Dari keadaan kongkrit bakat anak2 kita masing2, kita arahkan kepada kemauan kita, ialah supaya anak2 kita jang mempunyai bakat apa sadja, menurut bakatnya masing2 didasarkan atas "5 tjinta", tsb.

Misalnya anak2 jang suka membantu ibunya mengerdjakan sesuatu, ada lagi anak2 jang suka mengerdjakan pekerjaan tangan dengan inisiatifnja sendiri, ada jang mempunyai kegemaran melihat gambar2, ada pula jang suka menari dan menjanji, dll. dengan semua kesukaan anak2 ini arah pandangannya ditunjukkan kepada ibunya, ialah bagaimana ibunya berbuat, begitu diuga anak itu berbuat, bila ada kesukaran2 dan atau barang2 jang tidak dimengerti mesti datang kepada ibunya untuk menanyakan sesuatu. Bagi ibu, jang perlu ialah ketjuali menjawab pertanyaan apa jang ditanyakan tsb, ialah memberikan isi terhadap kese-

nangan2 puterannya untuk mendorong lebih lanjut serta daja kreatifnja supaya semua kegemarannya itu berguna bagi kehidupan. Perhatian kaum ibu jang mempunyai putera banjak harus meliputi semua puterannya, kemudian membantu mereka supaya satu sama lain bersama mengatasi kekurangan2 dan kesulitan2; pun pula ibu harus berusaha mengatasi semua kepandaian putera-puterinja. Inilah jang tidak bisa dikerdjakan oleh orang lain, meskipun sjahnja sendiri hanya merupakan pembantu dalam soal ini.

Bagaimana kalau sang ibu bekerdja disalah satu kantor ataupun sebagai aktivis organisasi, ataupun kedua-duanya. Meskipun begitu tetap ibulah jang memegang peranan terhadap pendidikan putera2nja. Bukankah dengan alasan karena terlalu banjak pekerjaan anak2 kepada pengasuhnja, meskipun kepada embahnja, satu2nja keluarga jang paling dipertjaja bila ayah dan ibu pergi bekerdja, untuk mengawasi tju2nja, adalah djuga kurang tepat. Karena meskipun, bila sang ibu bekerdja dan kurang banjak waktu mengurusinja setjara praktis, perhatian anak2 kita tidak akan terlepas dari ibunya. Bila ibu datang dari bepergian, mereka datang mengerumuninja dengan hati jang amat gembira beserta masing2 mentjeritakan apa jang dikerdjakan selama ditinggalkan oleh ibu, bila berhasil baik dan niata tentu ditunjukkan kepada ibunya. Pada waktu itu ibu bisa menggunakan kesempatannja untuk menghargai kegaerahan anak2nja, Ja meskipun tentu sudah lelah, tetapi sajang bila kesempatan itu dikesampingkan, karena bila perhatian itu ditjuraikan sewaktu anak2 memberikan laporan atas kegiatannya masing, dan di berikan kritiknya serta mendorong apa jang telah berhasil, sikap

sang ibu jang sungguh2 itu akan menambah kemajuan dari mereka. Sebetulnja dengan menerima sambutan anak2 sewaktu datang dari bekerdja dan mentjuraikan perhatian terhadap apa jang diharapkan oleh anak2 pada waktu itu, djustru adalah mendapatkan obat lelah dan menjengapkan semangat kita kembali. Karena tudjuan kita bekerdja ketjuali untuk kepentingan masyarakat djuga berarti untuk kepentingan keluarga terutama untuk generasi2 muda kita.

Kemudian setelah membersihkan badan memperhatikan pekerjaan lain dalam rumah tangga, waktu jang masih ada harus digunakan untuk mengisi, mendjuruskan dan mengontrol kemajuan anak2nja, bila sudah ada jang telah masuk sekolah, harus diperiksa hasil peladjarannya. Dengan begitu sewaktu ibunya tidak ada dirumah, putera2nja selalu mengerdjakan apa jang telah diberikan petunjuknja oleh Ibu.

Tentu bila sang ibu tidak bekerdja dikantor, perhatiannya akan bisa lebih banjak lagi diberikan putera2nja. Makin banjak perhatian ibu terhadap puterannya, akan lebih baik djadinja bagi putera2nja asal banjaknja perhatian itu tidak berarti memandjakan.

Dengan perhatian itu kaum ibu bisa memadukan pendidikan anak2nja jang didapat dari sekolah, jang didapat dari pergaulan dengan sekitar teman2-nja dengan dasar "5 tjinta". Supaja sedjak ketjil telah diisi oleh djiwa revolusioner, mendapatkan pengertian bahwa mereka adalah anak Rakjat dan bekerdja untuk Rakjat, mengabdikan kepada kepentingan Rakjat. Setelah mereka dewasa mempunyai kebiasaan hidup jang sederhana, djujur, tjermat dan berani, serta bergaerah terhadap segala kegemaran serta tanggung djawabnja. Selalu berusaha mempertinggi pengetahuannya untuk menjempurnakan pengabdiannja terhadap kepentingan Rakjat dan tanah airnja.

Dengan membiasakan keseder-

hanaan dalam tjara hidupnja dan kedjernihan dalam tjara berfikir nja dari semendjak ketjil anak2 kita akan bisa memenuhi tugas hidupnja dengan gembira.

Mengingat pentingnja generasi kita untuk mendjadi penerus2 kita membangun dunia baru jang damai, adil dan makmur, tugas kaum ibu untuk memupuk dunia baru jang damai, adil dan makmur, tugas kaum ibu untuk memupuk serta mendidik putera2nja adalah suatu kuadiliban jang mutlak harus dilaksanakan dengan kesungguhan hati.

Ni. Toimah A.S.



Tjinta persahabatan dan perdamaian sebagai salah satu dari 5 tjinta!

(foto Istimewa).

Bulgaria :

Rerumputan sebagai obat-obatan!

Dibawah pengawasan dan pimpinan an Perusahaan Koperasi Belcoop di Bulgaria kini dilakukan pengumpulan rerumputan2 tsb. dikernakan djuga anak2 sekolah. Hal itu mempunjai dua segi jang berguna. Pertama, anak2 sekolah melakukan pekerjaan bergura jang produktif dalam alam sosialisme di Bulgaria dan kedua anak2 itu sekaligus belajar tentang tetumbuhan tsb.

Djenis2 rerumputan jang berguna bagi pengobatan:

Comonile. Dari rerumputan ini bisa minjak jang merupakan bahan sangat penting dalam pembuatan sejumlah obat2n dan kosmetika. Teh daun comonile membantu meng hilangkan batuk2 dan sakit gigi, dan baik sekali bagi gusi dan perut anak2 baji. Sangat disukai buat mentjurji rambut dan bagi pembuatan obat2 ketjantikan lalinja. Dipasaran internasional comonile ini sangat tinggi harganja, jalah 3000 dollar tiap ton.

Hawthorn, sematjam rerumputan semak, digunakan karena daunnja mengandungne alkaloid dan idaturine dan atropin, jang dipakai buat membikin rokok2 anti-asthma.

Snowdrop. Beberapa tahun beakangan ini kaum sardjana kedokteran Bulgaria telah berhasil membuat Nivalin dari reru, putan snow drop jang liar. Obat nivalin sangat mandjur bagi pengobatan sisa2 (nawce-en) dari penjakit poliomielitis.

Obat Bellazon djuga merupakan hasil dari ramuan rerumputan tsb. Obat itu mengandung kombinasi extract belladonna, jang untuk pertama kali digunakan buat mengobati penjakit tidur. Djuga dari rerumputan snowdrop itu dibuat preparasi synthetic INHA 17 dan se tjara sukses digunakan buat mengobati penjakit Parkinson di Lembaga Psychoneurologie di Sofia. Sebuah team pekerdja2 ilmiah dibawah pimpinan prof. Dimiter Paschov jang menemukan Nivalin baru2 ini telah membuat Leonurin. Obat ini dan lain2nj jang sangat mandjur bagi pengobatan epilepsi dan spasmu pada anak2, intestinal colitis, consipasi, dsb.

Sedane prof. Boichinov dari Fakultas Farmakologie pada Sekolah Kedokteran Sofia membuat Vinapan, preparasi rerumputan, jang baik sekali bagi pengobatan hipertonia.

Disamping penggunaannja bagi ilmu pengobatan pada industri farmaceutika, djuga rerumputan2 tsb. dibuat minuman teh kombinasi jang sangat mandjur bagi pengobatan penjakit: influenza, konstipasi, tidak merasa lapar dan kurang tidur serta penjakit urat2jaraf.

Akar2 dari soap-wart dan cowslip digunakan sebagai obat penghisap bisa dipelindustrian kimia, timbel dan zink jang melindungi warna pekerdjanja terhadap penjakit2 pembisaan (toxic).

Inilah sebuah tjontoh daripada penggunaan rerumputan2 dalam dunia p gobatan dan perindustrian di Bulgaria.

Djika Bulgaria jang alamnja tidak begitu luas seperti Indonesia ini sudah dapat menemukan berbagai manfaat dari rerumputan2nja melimpah ruah tak mengenal musim itu, maka Indonesia baru2 alamnja dingin itu sudah tentu akan memiliki lebih banyak lagi kekajaan rerumputan2 jang berhasiat jang telah banjak nula diketahu oleh umum, tetapi belum banjak digunakan dalam tiara2 pengobatan modern. Sjukurlah, baru2 ini oleh Departemen Kesehatan Indonesia telah dibentuk sebuah panitia jang akan bekerdja keduruan ini Mudah2an lekas mendatangkan hasil.



Djendela kamarku separuh terbuka, tampak awan putih seleret-langit biru sekelumit dan ranting-ranting pohon kering meranggas, sedang tjiupan burung disiang lesu lesu, tiada kekuatan dan tubuh hangatku terhempas lemas dalam ruang jang sempit dan kasur keras memekat, aku sedang sakit.

Sedang aku terbaring, datanglah anakku Ani — dengan muka jang penuh kasih sajang menghampiri dan dengan rasa keharuan.

— Bu, masih panas badan ibu, makan ia bu ??, tadi Ani sudah beli ikan dan bubur sudah Ani masakkan — tanja anakku.

— Kau djam berapa tadi pulang An, sudah masakkan buat ibu segala, baiklah bawa kemari makanan ibu — djawabku padanja.

— Tadi Ani agak siang pulang sebab bu Guru bialng harus menjiapkan untuk perajaan 17 Agustus dan Ani mampir kewarung nasi mpok Nomi untuk beli ikan terus Ani tadi lihat orang antri minjak tanah diwarung sandang-pangan, bergegas Ani pulang, sebab seingat Ani dirumah tidak punya minjak tanah untuk masak. Datang dirumah, ibu sedang enak tidur djadi Ani tidak berani membangunkan, terus Ani bikin bubur sadja, padahal Ani ingin sekali beli minjak tanah, sebab kalau terlalu lama nanti kehabisan, sedang Ani tidak berani membangunkan ibu, sebab ibu kelihatan tjape sekali, dan uang pada ibu. Baiklah ibu makan dulu, nanti kalau sudah, baru Ani antri minjak tanah, sambil dia menjediakan makanan untukku.

— Apakah ibu masih punya uang untuk membelinja ?? tanja anakku dengan penuh kesedihan.

— Kalau sekiranya sulit untuk antri jang begitu pandjang, tak usahlah kau pergi An, masak pakailah kaju atau arang dan lampu biarlah memakai minjak untuk lampu betjak sadja, bukannya didjalanan banjak jang mendjualnja dan kalau uang, ibu masih punya sedikit sekedar untuk makan beberapa hari lagi — djawabku sambil kupandang wajhinja jang agak putjat disebabkan mungkin terlalu tjape mengurus rumah tangga selama aku sakit.

Memang achir² ini minjak tanah sangat sulit sekali didapat, djuga barang² kebutuhan jang lainnja jang biasa dimakan/dipakai rakjat banjak. Kami hidup dari hasil seorang buruh ketija, ajahnja Ani bekerja jang pendapatannya hanja tjukup untuk makan beberapa hari sadja sedang aku hanja bisa menambah untuk sekedar menjukupi kebutuhan hidup sehari-hari, lain itu tidak ada, sedangkan harga barang² sandang pangan sangat djauh meninggi, jang susah tertjapai oleh hidupnja buruh — ketija rakjat djelata.

— Tidak bu, biarlah Ani akan antri, barangkali sadja masih kebagian, bukannya lumajan sekedar untuk pe-



„Antri Minjak”

njambung hidup lampu tempel kita, jang telah djadi kawan setia buat Ani pada waktu belajar, kalau pakai minjaknja lampu betjak tentu sinarnja akan pudar dan akan mengakibatkan rusaknja mata Ani, jang tentunya membutuhkan lebih banjak lagi biaja jang harus dikeluarkan ibu nanti, biarlah sekarang Ani susah pajah untuk antri asal ganti dapat dan tidak akan merusak kesehatan badan, jang lain, mana uangnya bu dan Ani pergi dulu ja bu, bukannya sebentar lagi bapak datang dan bisa menemani ibu dirumah, sahutnja sambil meminta uang terus dia pergi dengan iringan pandangan mataku jang makin dia makin menghilangkan djauh entah kemana dan sampai dimana. Aku tidak sampai hati melihat keadaan anakku begitu banjak penderitaan hidupnja, jang selamanya belum pernah mengalami kesegaran hidup, walaupun baginja belum bisa merasakan mana jang enak dan mana jang tidak, dirasanja semua sama, hanja kadang-kadang sadja dia meminta sesuatu jang diingininja tapi jang sesuai dengan kemampuanku jang ada. Aku hanja bisa merasakan sendiri, kashan

hidup anak-anak rakjat sekarang, keadaannya serba kurang dan sulit: makan kurang, pakaian tidak punya apalagi hiburan jang semestinja setiap kali dirasakan oleh anak-anak dengan disesuaikan umur dan bakatnja, ingin melihat film tapi tidak ada jang sesuai dengan apa jang harus dilihat telah anak-anak sebagai bahan untuk pendidikan, disana-sini hanja ada film jang hanja mengandung pengertian buat orang dewasa jang mungkin bisa merusak rohani dan djasmani anak-anak, djuga buku-buku batjaan hiburan jang bisa membawa jiwa anak kearah ketjerdasan otaknja sangat kurang sekali, jang banjak adalah buku-buku jang mengandung keremantisan jang sangat memberikkan moral bagi anak jang belum tjukup umur untuk membuatnja, pendek kata anak-anak sekarang belum pernah mengalami kesegaran dan kesenangan hidupnja. Aku suka djuga berpikir, kapan anak-anak kita bisa mege-tjap kebahagiaan hidup seperti walnja di Negara-Negara Sosialis, tidak djauh kita pantjangkan pandangan kita, misalnya kehidupan anak-anak di RaRaTa

walaupun orang jng belum pernah melihatnja tapi sudah bisa membayangkan bagaimana bahagianja hidup anak-anak disana. makan-pakaian sudah tjukup tersedia — sekolahan sudah menjukupi untuk anak berapapun dan dimana. Istana kanak-kanak sudah tersedia, kebun-kebun indah jang baik untuk bertamasya jang bisa mendjidikan spirit belajar bagi mereka dan banjak lagi jang pada pokoknja dapat membahagikan dan mendjamin sepenuhnya hidup anak-anak jang kelak mendjadi patriot-patriot bangsanja. Aku tidak mengirikan disebabkan perbedaan antara anak-anak kita dengan anak-anak di R.R.T. sebab segala sesuatunja sangat berlainan, dan akupun tidak akan menjamakan Negara kita mereka dan bukan untuk mempromempropagandakannja. Tapi aku berkeinginan dan berharap kapankah anak² kita mengetjap seperti halnja mereka. Kita masih merasakan bagaimana sulitnja anak² kita untuk mentjari sekolah, dari mulai Sekolah Rakjat sampai dengan Sekolah Tinggi, hanja sebagian ketjil sadja jang bisa ditampung dengan sjarat² jang sangat berat bagi rakjat banjak. Bagaimana tidak akan timbul banjak buta huruf djika benih-beniinja malah kita biarkan sadja tumbuh, misalnja anak² jang harus dan semestinja masuk sekolah, tapi karena tidak ada tempat terpaksa menganggur dirumah mengerdjakan jang lainnja tanpa bimbingan. Ada jang dapat masuk sekolah, tidak mampu membeli alat²nja, hingga terpaksa lagi menganggur, bekerdja tidak ada lowongan, sekolah tidak bisa melandjutkan hingga timbul banjak pengangguran jang sangat merugikan kelantjaran pembangunan masjarakat adil dan makmur. Kutjaba mendjelaskan kepada anakku tentang keadaan² jang dihadapi, tentu sadja dengan tjara jang sederhana. Mengapa baang² sekarang mahal dan orang harus antri minjak, padahal disekolah dipeladarkan bahwa Indonesia adalah negeri penghasil minjak.

Dalam hati kufikir bahwa anakku sudah mulai diambang kedewasaan, bukan lagi sebujuj jang hanja menangis dahulu, tetapi pertanjaan² jang meluntjur dari mulutnja jang lutu itu kadang² memaksaku memutar otak untuk mendjawabnja. Banjak jang aku sendiri belum djelas. Sedapat mungkin tentu kudjawab dan kudjelaskan agar puas, dengan djandji dalam hati untuk lebih banjak bertanja kepada teman² tentang keadaan sekarang. Apa sebab barang² naik harganja. Mengapa wanita menuntut pentjabatan peraturan 26 Mei jang membawa kenaikan harga disegala bidang. Mendjelaskan tentang „antri“ untuk bermatjam barang, djuga untuk minjak.

Hal itu penting karena, djuga ibunja si Nunung ketjil suka mengeluh setiap hari tak tentu arah dalam keputus-asaan menghadapai gelombang kesukaran kehidupan sehari-hari ini, tetapi bukankah kita memang sedang dalam menggelagaknja revolusi? Tidak hanja dalam masa gerilja bersendjaja, melainkan sekarang dalam menghadapai kesulitan ekonomi jang disebabkan oleh ka-



um imperialis maka segala sesuatu mesti didjelaskan dengan terang. Ah bapaknja anak² memang benar, ketika mengandjurkan diriku untuk mendatangi rapat² jang diadakan oleh organisasi wanita jang maju. Dulu kuedjek bahwa wanita² rapat hanja untuk pameran badju atau mengobrol sadja, tetapi lambat laun kini aku mengerti betapa perlunja kita menggabungkan diri dalam gerakan. Dalam segala kesulitan baik dalam rumah tangga maupun menghadapai kesulitan² jang umum menerima seluruh rakjat, maka kita tidak akan merasa seorang dir dan kita tak akan terdjangkit rasa putus asa.

Ani meneruskan memidjat midjat ka-

kiku, tetapi lama kelamaan iapun ngantuk tertidur disampingku. Kupan-dang Anakku sajang. Mudah²an masa kedewasaannja akan lebih indah dalam masjarakat jang lebih baik daripada sekarang. Masjarakat tanpa antri minjak dan tingginja harga² keperluan sehari-hari jang tak terdjangkau oleh kebanyakan rumahtangga.

Tergolek Ani disampingku dan hari telah mendjelang gelap, tetapi bukankah djuga ibu Kartini memesan, bahwa sehabis gelap terbitlah terang? Djuga dalam kehidupan dan perdjjuangan, masa itu bukan hanja impian tetapi akan mendjadi kenyataan. Mungkin bagi anakku.

Timbangan buku:

Tragedi

KURANG MENGGAMBARAKAN MASJARAKAT SEKARANG.

Dengan setjara kebetulan kami telah dapat membatja sebuah buku yang untuk waktu sekarang ini dalam pergolakan revolusi kita hendek meng kiks habis borok2 revolusi, seperti korupsi, petualangan kontra-revolusi, pelanggaran norma2 susila, dsb. yang mengambat lantjarnya revolusi kita. Jang kami maksud jelah buku: TRAGEDI, sendidrama dalam 5 babak, gubahan Sarwedi Sosrosudigdo. Seperti diterangkan dalam katapendahuluan dari buku tsb. sendidrama jang dibukukan ini telah pernah dimainkan oleh IPPI Perguruan Tinggi dengan sukses. Ukuran buku adalah 20,2 cm x 14 cm, tebalnja 52 halaman. Dibaian terachir disertai gambar2 oppna pementasan diatas panggung oleh IPPI Perguruan Tinggi, Djakarta, dengan maksud memberi petunjuk2 sekedarnya bagi mereka jang ingin mementaskan kembali. Sedangkan dalam buku itu sendiri terdapat 4 gambar jang lebih menjelaskan djalan tjeritanja. Omslag dihias tjukup baik. Harga buku tidak diterakan.

Seperti diterangkan dalam tjerita ringkasnja d'kisahkan tentang Idris, seorang bekas pegawai tinggi sebuah djawatan pemerintah jang telah mendjalani hukuman pendjara selama 2 tahun dipotong tahanan karena korupsi, telah mendjadi presiden-direktur sebuah NV import-export. Nah, disini digambarkan bagaimana Idris dengan kedudukannja itu telah meng chianati rumahtanggannja, mempermalikan banjak wanita, membantu gerombolan kontra-revolusi, dan achir nja tertangkap oleh polisi dan divonis 15 tahun oleh hakim. Sesudah keluar daripendjara 15 tahun kemundian Idris ingatannja berubah, orang tuannja telah meninggal dunia, rumah tangga hantjur dan anaknja mati.

Maksud penegubah menghidangkan buku ini adalah sebagai tjermin. Tentunja untuk masa sekarang lebih tepat sebagai tjermin dan tjanang bagi golongan2 OKB2, diuga bagi golongan OKL2, dalam hubungan heboh gerakan rasialis kontra-revolusi baru2 ini jang didalangi oleh anasir2 dari golongan2 kapitalis birokrat alias OKB2 jang terantjan saluran2 redjektivnija dengan adanya Deklarasi Ekonomi dengan ariana Pantja Program Front Nasional, dsb. Pendeknja tindakan2 patriotik dari Presiden Sukarno jang akan memimpung kaum reaksi karena mendjadi penghalang

lantjarnya Revolusi k'ta menudju ke taraf jang lebih tinggi.

Djuga patut pula tjerita ini mendjadi tjermin dan tjanang bagi masyarakat dan terutama bagi kaum manita untuk tetap waspada terhadap hal2 jang menjingjung nama baiknja. Dalam hubungan ini masih ingat kita praktek2 ala Idris menurut tjerita buku ini, seperti selang lama ini heboh schandaal Atamimi disalah satu tempat di Djawa Timur jang menurunkan martabat kaum wanita Indonesia, dan perbuatan2 lainnja jang tidak serasi dengan kesusilaan.

Seperti diterangkan oleh penggubahanja tjerita ini hanja disadikan sebagai tjermin, seperti jang dapat diikuti oleh dialog Harmanto dengan anaknja Endang Darmawati, dalam babak ke-5, halaman 46, jang berbunyi sbb. Anakku... Tjermin masyarakat berdiri dihadapanmu. Itu adalah salah satu daripada tjontoh dan tauladan kehidupan manusia jang hidupnya lebih mengutamakan kepentingan diri sendiri daripada nusa dan bangsa. Ia telah mengabaikan kepentingan umum untuk kepentingan diri sendiri.....

Hanja disini kurang didjelaskan, terutama dalam hubungan dengan susunan masyarakat sekarang ini, ialah bahwa tokoh2 seperti Idris itu adalah tidak lain produk dari masjarakat liberal dan elemen2 sematjan itu akan terus ada selama masjarakat liberal dengan kekuasaannya uang dan kapital itu masih ada.

Djalan keluar atau way-out untuk masa ini buat memberantas elemen2 sematjan Idris itu tidak lain daripada menanamkan semangat patriotisme proletar dikalangan angkatan muda k'ra jang berorientasi kearah tjita2 sosialisme dalam lapangan politik, ekonomi dan sosial, sehingga deenan demokrasididak dimungkinkan tumbuhnja tokoh2 sematjan Idris jang bersifat-sosial itu menurut norma2 masjarakat, lebih menurut norma2 masjarakat sosialis.

Buat masa sekarang dimana sosialisme belum mungkin karena kita masih berada dalam memperdjukaan revolusi demokratis-bordjuis, tjukuplah bahwa masjarakat kita, terutama kaum pemuda dan kaum wanita, tetap waspada dan terus-menerus menjtanangkan kemungkinan2 timbulnja bahaya2 tsb. Dengan berbuat derlikian itu kita akan berjasa djuga terhadap revolusi kita. (N).

MENTJUTJI BERMATJAM LAIN

Kain jang luntur :

Untuk mentjutji kain jang luntur kita harus merendamnja dahulu dengan tjairan air tjuka. Kita rebus 2 bidji kentang dan dihanjturkan. Ditjampur dengan ¼ mangkuk garam dan ½ mangkok tjuka. Dibiarkan dahulu sebentar. Sesudah itu ditjampur dengan air 40 mangkuk. Kain jang akan ditjutji itu direndam dengan obat tsb. sampai kira-kira 20 menit, baru ditjutji dengan sabun.

Mentjutji tjita jang berkembang banjak :

Kain tjita jang berkembang-kembang lekas buruk kalau ditjutji, karena sabun memutjatkan warna kain.

Tjoba dengan djalan sb : 1 kati beras dimasak mendjadi bubur, kemudian bubur tsb. disaring dan diambil airnja sadja. Didinginkan sampai suam' kuku. Kain itu dimasukkan kedalamnja dan dipergosok-gosokkan seperti sabun. Sesudah itu dibersihkan dengan air dingin dan didjemur ditempat teduh.

Mentjutji kain panel putih :

Setelah panel ditjutji, bersihkanlah dalam air jang dibubhi borax 1 sendok.

Mentjutji selendang tule :

Selendang tule ditjutji dahulu dengan air suam' kuku. Dinean diperah, hanja dikirai sadja. 1 sendok borax dimasukkan kedalam sember air dingin. Ditjampur pula dengan gula pasir sedikit. Selendang itu dikirai pula beberapa kali dalam air itu dan sesudah itu baru didjemur. Air ditjampur dengan gula pasir sedikit.

Mentjutji kaus sutera :

Kaus sutera ditjutji dengan air suam' kuku. Tidak boleh dikendji atau digosok-gosok. Hanja diramas-ramas sadja. Sesudah itu digulung dengan anduk. Kalau telah kering benar, baru diseterika, tetapi tidak boleh dipakai seterika jang terlalu panas.

Mentjutji pakaian dari laken :

Pakaian itu ditjutji dengan air tembakau. Dimasak tembakau ½ ons deenan 50 manekuk air. Air itu disikatkan dengan bundar kepakaian itu. Sesudah itu disikat pula dengan air bersih dan didjemur.

Mentjutji pita :

Pita diletakkan diatas media dan disikat dengan sikat gigi jang ditjelpukkan kedalam air sabun. Air sabun itu harus kental. Sesudah itu sikat itu ditjutji dan disikatkan pula beberapa kali. Kalau pita telah bersih dan sabunnja sudah terbangun sama sekali baru pita itu didjemur.

Keluhan Wanita Muda di AUSTRALIA

Wanita2 muda jang baru keluar sekolah dengan menggondol diploma ke ahlian baru2 ini telah mengeluh kepada anggota2 Gabungan Wanita Australia tjabang Newcastle bahwa mereka telah mendjadi penganggur karena idjazah keahliannya tidak merupakan djaminan untuk mendapatkan pekerdjaan.

Penjeldikan jang dilakukan oleh Gabungan Wanita Australia tjabang Newcastle bersama dengan Pembantu2 Buruh Tambang Wanita Daerah Utara untuk mengetahui luasnya pengangguran dan pengaruhnya terhadap orang2 muda, terutama terhadap gadis2 muda, menunjukkan bahwa jumlah penganggur wanita2 muda makin bertambah besar. Pada bulan November tahun jang lalu jumlah gadis jang menganggur ada 775 orang. Bulan Desember berikutnya bertambah mendjadi 923 orang. Ini angka resmi. Sudah tentu akan lebih besar lagi dalam kenjataanja.

11 Gadis jang ditinjau mendjawab sedang mentjari2 pekerdjaan berdasarkan iklan2 disurat kabar jang berupa pekerdjaan bukan ahli. 6 Gadis telah mengikuti latihan pekerdjaan kantor dengan idjazah2 sekolah jang baik, malah ada jang beridjazah SMA.

Gadis2 jang mempunyai keahlian2 istimewa sangat ketjewa karena beaja dan waktu jang dihabiskan untuk mendapatkan keahlian tsb. kini ternjata tak berguna. Gadis2 ini kini mentjari2 pekerdjaan sembarangan saja asal bisa bekerdja.

Para madjikan di Australia kini menggunakan taktik memetjat pegawai2 wanitanya jang agak tua dan menggantikannya dengan tenaga2 gadis muda.

Inilah keadaan sepintas kilat gadis2 tetangga kita di Australia. Nasib jang tak menentu didunia kapitalis selalu mengantjahnja. Tidak ubah halnja dengan di-negeri2 kapitalis lainnya, sehingga mudah tergelintjir ke hal2 jang sesat. Tetapi dengan bantuan gerakan wanita dan gerakan

buruh jang progresif akan mendjadi terdjaminlah nasib mereka tak mudah diomzang-ambingkan oleh nasib jang sial dialam kapitalis.

Hanja dialam sosialislah akan ada djaminan jang penuh bagi pekerdja-

an setiap warganegara, baik laki2 maupun wanita.

Untuk tudjuan itulah Rakjat Australia termasuk kaum: wanitanya sedang berdjuaug mati2an dibawah pimpinan kekuatan2 jang progresif.

Serba-serbi Rumah Tangga

Ampas teh :

Biasanja djika kita menjeduk teh hari, maka pada hari ada kelebihannya. Hal itu djangan dibuang sebab ada gunanja untuk :

- Djika ingin rambut mendjadi lebat, subur dan ikal maka gunakanlah air teh ingin. Siramkanlah diatas kepala hingga pada kulit kepala kemudian digosok-gosok serta diurut-urut. Lakukanlah hal ini beberapa hari berturut-turut. Ingat bahwa untuk menjiram air teh dingin itu djangan sampai ada ampasnya.
- Katja djendela jang kotor bisa dibersihkan dengan ampas teh sebagai bahan penggosok.
- Djuga permadani djika dibersihkan dengan ampas teh bisa kelihatan bersih. Tjara-nja dengan menaburkan diatasnja, lalu menjikatnja dengan perlahan-lahan.

Membersihkan wadjan :

Bagaimana tjara-nja membersihkan wadjan bekas penggorengan jang berbau. Pun disini bisa digunakan *ampas teh* jang sudah direbus kira2 lima belas menit dalam wadjan tersebut.

Djika kita ingin menghilangkan bau anjir pada botol, maka bisa kita gunakan tumbukan arang halus jang diberi air kira2 setengah botol dan dikotjok keras2.

Menghilangkan lumut :

Kalau kamar mandi atau sumur ditumbuhi lumut ini dapat berbahaja djika kita terpeleset. Untuk mentieghah hal tsb. tjoba siramlah dinding kamar mandi atau tepi sumur itu dengan kapur.

Sebaiknja menjiramnja diwaktu malam hari, kemudian didiamkan sampai pagi. Esoknja lumut tsb akan mengelupas sendiri dan saudara tinggal membersihkannya dengan sapu-lidi.



BERMAIN SUNGLAP

Oleh Dinas Penerbitan Balai Pustaka Djakarta, telah diterbitkan sebuah terjemahan buku yang berjudul: **Bermain Sunglap**. Titel asli buku ini dalam bahasa Inggris ialah: **Your Book of Magic**, karangan Alexander van Rensselaer. Terjemahan ke bahasa Indonesia dikerjakan oleh R.M. Wiemar. Ukuran buku 22 cm × 17 cm, tebal 71 halaman. Didalamnya terdapat gambar-gambar yang menjelaskan bagaimana bermain sunglap. Gambar omslag berwarna tju-kup baik yang dikerjakan oleh Dahlan Djazh. Buku yang ditjetak dalam tahun 1958 ini dijual dengan harga Rp. 24.50

seperti tertjetak dalam halaman 4 buku tsb.

Seperti tertjantum dalam halaman 2 buku ini yang berbunyi: **Kepada adikku tunas harapan** buku ini ditujukan kepada anak-anak kita. Sudah tentu bagi anak-anak kita yang sudah berumur 13 tahun keatas atau tepatnja yang sudah duduk dikelas tertinggi SR atau dikelas 1 dan 2 SMP. Dalam kata pendahuluan pihak penterjemah antara lain disebutkan bahwa isinja tidak sadja dapat mengisi waktu senggang, tapi, djuga mengadjak untuk berkumpul bergembira bersama-sama.

Mengingat bahwa harapan kita kepa-sekarang ini ialah selain nantinja akan djuga hendaknya mendjadi orang² yang pandai bergaul. Nah, dengan medium mendjadi orang² yang patriotik, ahli, kepandaian bermain sunglap inilah kiranya antara lain anak-anak kita akan dapat mengembangkan kepandaiannya untuk bergaul diantara sesama kawanja, dikalangan masyarakat. Bagi anak-anak kita yang berketjimpung dalam gerakan pramuka, dalam gerakan pemuda umumnya kiranya buku ini akan sangat banjak membantu dalam membikin pergaulan mereka dalam perkumpulan² tsb. hidup tidak kaku dalam waktu² diadakan rekreasi².

Buku ini memuat 27 pelajaran tentang tjara²nja bermain sunglap yang dengan latihan² yang tekun tentuja anak-anak kita nantinja dengan segera akan menguasainja dengan baik.

Nah, untuk selanjutnja kami salahkan anak-anak kita membuatja sendiri dan mempelajari dengan tekun buku tsb. (H).

CHAOSHUTUN DAN NANNONA

Tjerita Rakjat ini yang kita dapati dalam bahasa Inggris dengan judul: **Chaoshutun and Nannona**, adalah diterbitkan oleh Foreign Language Press, Peking, 1961. Ukuran buku 22½ cm × 17½ cm, tebalnja 44 halaman dengan dihiasi dengan gambar-gambar berwarna sebanyak 44 buah. Gambar omslag yang djuga berwarna tju-kup menarik.

Tjerita Rakjat bagi anak-anak ini digubah oleh Ah Hsui dari sebuah sjair tjerita Rakjat dari Rakjat Tai diprovinsi Yunnan, Tiongkok.

Pokok tjeritanja mengisahkan tentang anak radja Chaoshutun dan puteri radja burung merak Nannona yang mengalami berbagai pertjobaan sebelum bisa menjetjam kehidupan yang bahagia sebagai suami-isteri. Dalam tjerita ini hutun dan Nannona, tentang keberanian dan keuletan Chaoshutun yang akhirnya menemukan kekasihnja kembali dalam keadaan selamat dan bahagia. Nah, anak-anak kita tentuja dengan asjik akan mengikuti tjerita ini dari Rakjat negeri tetangga kita yang besar RRT. Selamat membuatja. Kalau tak salah buk ini telah pula bisa dibatja dalam bahasa Indonesia. (H).



„MANTEL”

Suatu ketika aku ingat kembali masa itu. Didjalan jang sunji, gelap dan hudjan mulai turun besantik-rintik. Aku berdjalan tjepat2 menudju tempat "kursus politik".

Masih pekak terasa telinga. Masih mendesing njarang bentakan kakaku "Wanita tak usah ikut2 kursus politik ! Boleh aktif diorganisasi sosial sadja ! Dengar ! ! ?" — Hatiku masih terasa panas, tetapi waktu itu aku tak berani mendjawab. Akupun teringat djelas, bagaimana hebatnya kemarahan kakak waktu aku memberanikan diri untuk mendjawab bentakan2-nja. Aku takut padanja, namun aku pergi kekursus djuga. Apa jang akan terdjadi harus aku hadapi dengan berani. Itulah tekadku.

Darahku mendjadi hangat kembali, waktu aku ingat pelajaran kemarin, kebetulan soal gerakan wanita. Kata guruku "Kita ini, meskipun sudah merdeka, wanita sudah mempunjai kebebasan, hak sama dengan pria, tetapi karena sisa2 feodalisme masih bertjokol, maka rintangan2 dan kekangan2 terhadap kemandjuan2 kaum wanita masih ada. Baru tiga bulan jang lalu kita memproklamkan Kemerdekaan, hak2 wanita didjamin dalam Undang2, maka itu harus kita pertahankan, semua rintangan dan kekangan jang feodalistis harus kita lawan". — Djadi aku harus melawan dan harus berdjjuang terus. Demikianlah tekadku. Aku terus berdjalan dan tak seorangpun tampak didjalan jang gelap itu. Kemudian, aku membelok kekanan, menudju jalan simpang-tiga jang mengarah kesebuah pabrik-gula dimana ada sebuah lodji besar jang dipergunakan untuk markas gerakan dan

Sampai disitu aku tak djumpa seorangpun. Hanja gelap dan surkusur2.

nji jang membarengi djalanku. Kupertjepat langkahku karena hudjan semakin deras. Sedang fikiran masih tetap tergodas peristiwa2 di rumah. Aku ingat lagi pelajaran guruku, katanja "Seperti apa jang ditjita-tjitakan Ibu Kartini, bahwa untuk kebebasan, kemandjuan, dan kesadaran, kaum wanita harus berdjjuang keras, berkeinginan dan beladjar keras, harus melawan adat2 kolot jang membelenggu kaum wanita. Kita tidak akan menang djika tidak berdjjuang, kita tidak akan mendaftarkan djika tidak mentjaringja, dsb. dsb." — Diam2 aku ambil kesimpulan bahwa aku harus usaha, harus berdjjuang, harus melawan segala rintangan, karena segala sesuatu, tidak akan datang dengan sendirinja apabila tidak diusahakan. Aku harus melawan sisa2 fikiran feodal jang menghendaki wanita hanja didapur, memimang anak dan kerdja sosial.

Panas bertjampur sedih mengaduk semua fikiran. Tiba2, aku ditegur orang "Sendiri Dik?" — Sebetulnja djedjak orang berdjalan itu sudah aku dengar sedjak membelok djalan simpang-tiga, karena itu langkahku pun kadang2 aku pertjepat. Aku pikir memang biasa sama2 djalan, bukankah djalan ini untuk umum? — Seperti tak sadar akupun mendjawab "Ja". — Tegurnja lagi sambil berdjalan mendekat disampingku "Mau kekursus?" — "Ja." — Sementara diam dan sama2 djalan. Hudjan semakin deras djuga, kata orang "hudjan kembalamb", deras tidak, tetapi badju bisa basah dan djika tidak tahan kepala bisa pusing. Sebentar2 kilat menerangi kami berdua. Dan tampak dia membuka mantelnja, katanja "Dik, pakailah mantel ini, hudjan nja semakin lebat". — Sahunta tjepat2 "Terima kasih, tak usah, karena sudah hampir sam-



Oleh : Sulami

pai". — Biarlah pakai, kalau Adik pusing karena air hudjan pelajaran tak bisa masuk otak." — "Ja. Tetapi kau akan akan basah djuga!" — "Tak mengapa aku akan segera lari pulang." — Dengan diam2 pula mantel aku terima dan diapun memantu memakaikannja. Mungkin dengan tersenyum, sajang tak ada kilat djadi tak tahulah aku. Baiklah ! Sekarang aku berman-mantel biar agak kepandangan sedikit. Aku beri salam dia, dan kebetulan ada kilat, aku masih sempat melihat muka dia sekali lagi. Sebentar dia telah hilang di laalp kegelapan.

Akupun telah ditengah2 siswa jang lain.

Aku mendjadi terkenang-kenang. Siapa dia itu? Orang baik hati. Dia mengerti pentingnja kursus. Berkali-kali aku bertanja sendiri, dia itu.

Tak seorangpun mengerti apa jang aku pikir. Hanja aku menduga bahwa dia tentara tentunja. Aku belum kenal, mungkin anggota staf Resimen Panembahan Senopati jang baru sadja pindah, berhubungan dengan berita serangan Belanda. Mungkin sadja. Ach! Aku mendjadi kabur. Rugi! Aku, bukan lagi tak bisa masuk otak peladjaranku karena air-hudjan dan pusing, tetapi djustru sebaliknya karena mantel. Peladjaran waktu itu Gerakan Buruh. Sedikit itu pun tak masuk otak. Lebih2 waktu istirahat, teman2ku brandal telah menghabiskan es-kort jang disaku mantel. Sungguh kalian itu menambah dosaku. Apa jang aku harus katakan padanja.

Lontjeng tanda selesai peladjaran telah bunji. Biasa aku pulang bersama-sama teman jang rumahnja sedjurusannya. Ramai2. Aku lewati markas Resimen dengan tanpa bitjara, hanja aku lihat pendjaga sadja tegap didepan. Aku mendjadi ragu kembali, apakah besul mantel ini dari situ?

Tak lama aku sampailah dirumah. Kakak dan Ibu masih duduk diserambi depan. Tanpa tegur. Aku terus masuk. Mantel aku tjantelkan dikapstok. Habis berkesmas-kesmas aku terus masuk kamar. Tak seorangpun mengganggu mantel baru jang bagus itu. Jang biasanja hanja bekas2 PETA-lah jang mempunjainja.

Pada djaman itu, mantel serupa itu adalah kebanggaan pradjurit, gadis2-pun membanggakan, termasuk aku sendiri. Lama akan sudah dibalai, tetapi mata tak mau sedikitpun. Fikiran kembali bertanja "Mengapa wanita tidak boleh berpolitik? Mengerti revolusi dan kemerdekaan harus mengerti politik. Fasis Djepang politik, kolonialisme Belanda politik, dan semuanja hubungan dengan politik ach! bodoh amat " — Aku usaha untuk melupakan semua, tetapi akhirnya teringat lagi "Tjoba, apa artinya persamaan hak? Kebebasan wanita dan kemerdekaan seluruh bangsa, kalau wanita tak boleh ikut mengerti politik?

Mereka marah2 padaku biar sadja " — Sampai djauh malam aku memikir-mikir soal kehidupan keluargaku.

Achirnja ingat kembali pada mantel. Besuk hari minggu, mungkin dia kemari. Tetapi besuk aku harus ikut rapat kedesa. Mungkin sampai malam aku baru pulang. Tak pantas djika mantel itu diambil — tanpa terima kasih dari aku sendiri. Lebih baik mantel aku bawa dan mungkin lusa bisa ketemu. Tidak baik begitu, bikin susah orang.

Dan bikin bingung aku sendiri. aku terdjun dalam perdjjuangan bukan untuk main2. Aku harus sungguh2 berdjjuang, beladjar dan usaha terus maju. Semua rintangan

Entah, tak ingat lagi jang aku pikir semalam. Aku terbangun oleh kokok ayam pada pagi2 subuh. Aku harus siap berkemas untuk rapat didesa jang djauhnja 18 km dari kota. Aku terpaksa harus pesan pada Ibu, apabila ada orang akan mengambil mantel harap diberikan. Aku begitu yakin bahwa orang jang meminjdjami mantel itu sudah tahu aku dan rumahku. Begitu yakin. Dan akupun yakin bahwa kakak tidak akan senang tentang hal itu. Entahlah! Aku pergi.

Aku harus menundjukkan, bahwa

Karena hasrat berdjjuang jang kuat menentang semua rintangan, aku berhasil mengelakkan semua peristiwa pahit, dengan meninggalkan semua. Ketegangan keluar ga jang mendjadi-djadi mendorong untuk bersikap tegas, dengan tidak mengingat keluarga senang dan tidak. Soal politik memang bukan soal sepele.

Karena ternyata bahwa pandangan politik inilah jang membentuk pendirian. Aku yakin bahwa arus revolusi tak bisa dibendung. Semangat jang begitu menjala tak bisa dpiadamkan dengan apa sadja. Aku madju bersama Rakjat didesa dan kota.

Dan pasti sudah Rakjat akan menang. Aku akan bersama dengan kemenangan itu. Biar tjinta oleh kokok sajang hilang akan tetapi tjinta Rakjat akan terus bersama dengan djuang dan menang. Biar mantel hilang dan sulit ditjari tetapi achirnja akan bersama dalam tjita dan kemenangan Rakjat.

Balada daerah Sukowati.



KLASIFIKASI REGU2 TENNIS-MEDJA SEDUNIA

RRT dan Djepang masing² ditempatkan pada nomor teratas dalam kompetisi² regu putera dan regu puteri oleh Komite Klasifikasi dari ITTF (Federasi Tenis-Medja Internasional).

Daftar klasifikasi, jang didasarkan pada hasil² dalam kejuaraan dunia di Praha, dan djuga pada hasil turnamen² internasional lainnja jang penting, adalah sebagai berikut :

Bagi kompetisi² regu putera : kategori pertama.

RRT, 2. Djepang, 3. (2 regu) Djerman Barat dan Swedia, 5. Jugoslavia, 6. Republik Rakjat Demokrasi Korea, 7. Hongaria, 8. Tjekoslowakia, 9. Rumania, 10. AS, 11. Republik Demokrasi Djerman.

Kategori kedua : 1. (4 regu) Inggeris, Iran, Korea Selatan dan Uni Sovjet, 2. (4 regu) Austria, India, Polandia dan Portugal, 3. (8 regu)

Australia, Brasil, Bulgaria, Denmark, Perantjis Nederland, RPA dan Vietnam Selatan.

Kategori ketiga : 1. (3 regu) Finlandia, Israel, Swiss, 2. (6 regu) Belgia, Junani, **Indonesia**, Filipina, Republik Demokrasi Vietnam dan Wales, 3. semua regu² lainnja.

Bagi kompetisi² regu puteri : kategori pertama:
1. Djepang, 2. Rumania, 3. RRT, 4. Hongaria, 5. (2 regu) Inggeris dan Djerman Barat, 6. Polandia, 7. (2 regu) Tjekoslowakia dan Republik Demokrasi Djerman.

Kategori kedua : 1. (6 regu) Australia, Bulgaria, Korea Selatan, Swedia, Uni Sovjet dan Jugoslavia.

Kategori ketiga : 1. (5 regu) Austria, Belgia, Indonesia, Nederland, Swiss, 2 (6 regu) Brasil, Kanada, Denmark, AS, Republik Demokrasi Vietnam dan Wales, 3. semua regu² lainnja.

UNTUK MENAMBAH BATJAAAN DALAM KELUARGA SAUDARA TJUKUP DENGAN MENGIRIMKAN UANG SEDJUMLAH Rp. 138,50

SEGERA AKAN KAMI KIRIM MADJALAH A.K. JANG MEMUAT ARTIKEL2

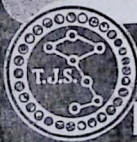
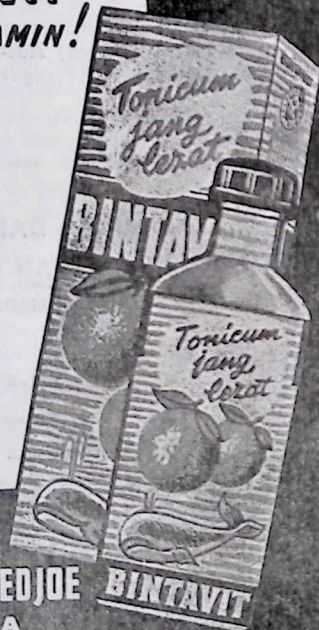
SEPERTI :

- | | |
|---|---|
| <p>1. PRESIDEN DAN PERDJUANGAN WANITA Rp. 4,—</p> <p>2. BAGAIMANA SAUDARA MENERIMA TAMU DIRUMAH? Rp. 4,—</p> <p>3. TJATATAN KENANGZAN : MEMBANGUN DUNIA TANPA PENINDASAN Rp. 4,—</p> <p>4. BAGAIMANA MEGGUNAKAN RUANGAN JANG KETJIL? Rp. 4,—</p> <p>5. SEKITAR DAERAH PEGUNUNGAN TENGGER Rp. 4,—</p> <p>6. MARIANI TEWAS DALAM PELUKAN IBUNDA Rp. 4,—</p> <p>7. MEMBELA PERDAMAIAN BERARTI MEMBELA HARI DEPANNJA Rp. 4,—</p> <p>8. ANDAI KATA IA ANAK GADISKU Rp. 4,—</p> <p>9. DI-MANA? DJERITAN KAUM IBU SAMA : TURUNKAN HARGA BARANG2 Rp. 4,—</p> <p>10. MASAK2AN : KETJAP KILAT (3 djam djedi), LOMBOK BURUR Rp. 4,—</p> <p>11. DARI SUDUT DAPUR : PERSAMAAN HAK DIATAS BETJA Rp. 4,—</p> | <p>12. TJARA HIDUP WANITA PADA WAKTU HAMIL Rp. 4,—</p> <p>13. DARI SUDUT DAPUR : UNDANG-UNDANG IBU NEGARA Rp. 4,—</p> <p>14. TALI PUSAT DAN PUSAT Rp. 4,—</p> <p>15. SALAH FAHAM ANTARA ORANGTUA DAN ANAK Rp. 5,—</p> <p>16. P U T E R I J A N G B E R A D U Rp. 5,—</p> <p>17. IBU JANG PATUT DIKENANG : D E W I S A R T I K A Rp. 5,—</p> <p>18. UNTUK KEKASIH JANG TIADA LAGI Rp. 5,—</p> <p>19. PEMELIHARAAN KULIT MUKA DENGAN PENGURUTAN Rp. 5,—</p> <p>20. SENAM SUPAJA BADAN LURUS. KEPALA TEGAK DAN DJALANNJA ENAK Rp. 5,—</p> <p>21. PERTJIKAN A K : TIDAK ADA JANG LEBIH BAIKDARI PADA TJONTOH JANG BAIK Rp. 5,—</p> <p>22. T J I N T A P E R T A M A Rp. 5,—</p> |
|---|---|

Bagi jang tidak memesan semua nomor urut 1 s/d 22 supaja menjebutkan nomor2 berapa jang di-inginkan dan harus di tambah porto paling sedikit Rp. 25.—

Pesanan supaja langsung kepada
Administrasi Ajj Kartini
Kotak Pos 2522 atau
Dil. Kramat V/7
Djakarta.

Bergembiralah dengan....
SIROP BINTAVIT
BANJAK MENGANUNG VITAMIN!



INDUSTRI PHARMASI
N.V. BINTANG TOEDJOE
DJAKARTA

UNTUK ORANG TUA dan ANAK?